

MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI
(Studi Pengelolaan Penilaian Harian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)



JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

**MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI
(Studi Pengelolaan Penilaian Harian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd)



Oleh

Sri Arum Sari

15170011

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI**
(Studi Pengelolaan Penilaian Harian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Sri Arum Sari (15170011)

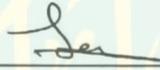
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Februari 2020 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

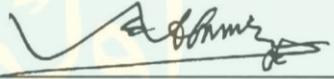
Panitia Ujian

Tanda Tangan

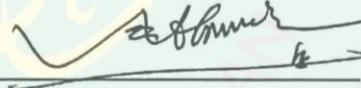
Ketua sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001200801 1 016

: 

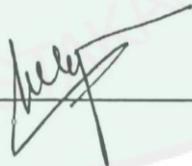
Sekretaris sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.
NIP. 19750123200312 1 003

: 

Pembimbing,
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.
NIP. 19750123200312 1 003

: 

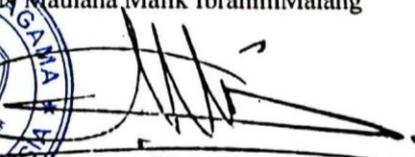
Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UM Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI
(Studi Pengelolaan Penilaian Harian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

Oleh:

Sri Arum Sari

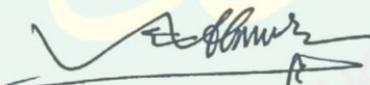
NIM. 15170011

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 28 Februari 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.
NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI



Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 19660626 2005011003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda

Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga

dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang

serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta: Bpk. H. Matlikan dan Ibu Hj. Yasmuning

Sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya,

yang tak lepas dengan ikhlas memberikan doa disetiap sujudnya.

Kakak-kakaku tercinta yang selalu memberikan semangat

dan motivasi untuk terus melangkah menggapai mimpi saya.

Serta kepada Rofi'ul Isah yang sudah meluangkan banyak waktunya

dan selalu memotivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu

dan jasanya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu

di jenjang Perguruan Tinggi.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(Al-Insyirah, 6-8).*

*“Mulailah dengan penuh keyakinan,
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”
(penulis)*

Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Malang, 28 Februari 2020
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di Malang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sri Arumsari

NIM : 15170011

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Studi Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)".

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, saya mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.
NIP. 197501232003121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Arumsari
NIM : 15170011
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen
Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 februari 2020



Sri Arum Sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan semesta alam. Karena dengan rahmat, hidayah dan karunianya penulis masih di beri manisnya Iman dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan judul “Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Studi Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda yang tercinta Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan Pengikutnya. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing dan memberi arahan selama menjadi mahasiswa.
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh Staff Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan memudahkan proses penyelesaian tugas akhir.

5. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Drs. KH. Ahmad Taufiq selaku Kepala Madrasah, seluruh guru dan staff di MTs Putra-Putri Simo yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini.
8. Bapak H. Matlikan dan ibu Hj. Yasmuning selaku kedua orang tua saya serta saudara-saudaraku yang sudah memotivasi dan mendukung sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan MPI angkatan 2015 FITK UIN Malang yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan para Bapak/Ibu dalam membantu kelancaran proses tugas akhir ini. Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai peneliti sangat berharap adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Saya sebagai peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya. Terimakasih atas segala perhatiannya.

Malang, 28 Februari 2020

Sri Arumsari
NIM.15170011

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ظ	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = u

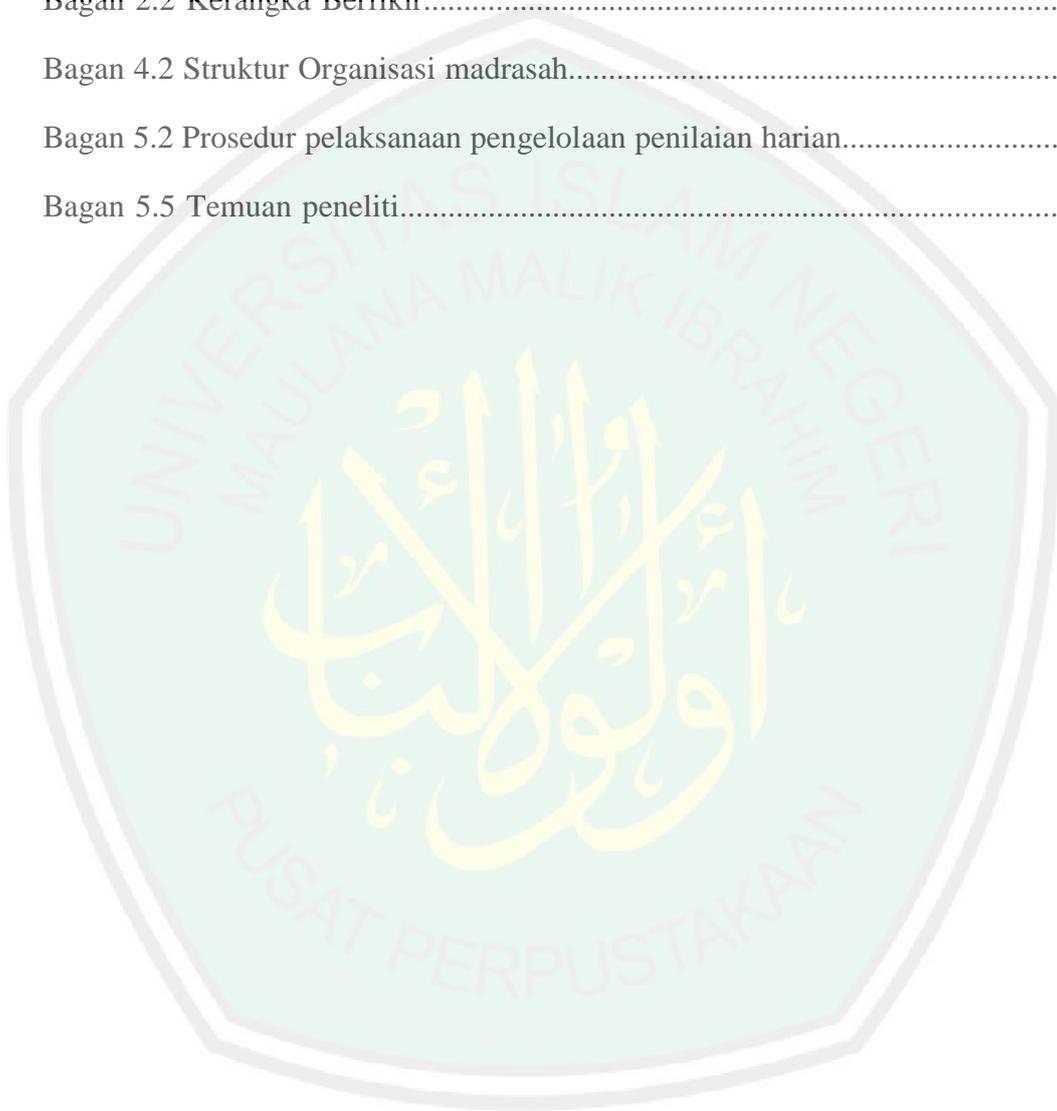
أي = i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	19
Tabel 3.1 Instrumen dokumen.....	59
Tabel 3.2 Instrumen Observasi.....	60
Tabel 3.3 Instrumen Wawancara.....	61
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Putra-Putri Simo.....	68
Tabel 4.3 Komponen Muatan Lokal di MTs Putra-Putri Simo.....	71
Tabel 4.4 contoh soal beserta skor dan bobot soal.....	77
Tabel 5.1 Nilai Hasil Analisis soal Pengayaan.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Prosedur Pembelajaran efektif dan bermakna.....	26
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir.....	54
Bagan 4.2 Struktur Organisasi madrasah.....	70
Bagan 5.2 Prosedur pelaksanaan pengelolaan penilaian harian.....	86
Bagan 5.5 Temuan peneliti.....	99



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.3 Penilaian Ketuntasan belajar kelas IXA.....	94
Grafik 5.4 Pelaksanaan Pengayaan Pelajaran Matematika Kelas IX.....	96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Putra-Putri Simo
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lampiran 3 : Dokumen Pengelolaan Penilaian Harian
- Lampiran 4 : RPP Mata Pelajaran Matematika MTs Putra-Putri Simo
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan
- Lampiran 6 : Dokumentasi

Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penegasan Istilah.....	9
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	11
1.7 Originalitas Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan.....	17
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Manajemen Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi.....	19
2.1.2 Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.....	27
2.1.3 Penilaian dalam Kurikulum 2013 Revisi.....	39
2.2 Kerangka Berfikir.....	50
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
3.2 Kehadiran Peneliti.....	52

3.3 Lokasi Penelitian.....	53
3.4 Data dan Sumber data.....	54
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	54
3.6 Analisis Data.....	57
3.7 Pengecekan keabsahan data.....	59
BAB 4 PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	62
4.1 Profil Madrasah.....	62
4.2 Paparan data dan Hasil Penelitian.....	68
4.3 Pengelolaan penilaian harian di MTsPutra-Putri Simo.....	68
4.3.1 Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa kelas IXA di MTsPutra-Putri Simo.....	70
4.3.1 Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika kelas IXA di MTsPutra-Putri Simo dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.....	75
BAB 5 PEMBAHASAN.....	78
5.1 Pengelolaan Penilaian Harian di MTsPutra-Putri Simo.....	79
5.2 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo.....	83
5.3 Pengelolaan Penilaian Harian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.....	87
5.4 Temuan peneliti.....	94
5.5 Kerangka Temuan Penelitian.....	99
BAB 6 KESIMPULAN.....	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Arumsari, Sri. 2020. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Studi Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.

Kata Kunci: Pengelolaan Penilaian Harian, Hasil belajar

Hasil belajar merupakan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui proses pengelolaan penilaian harian untuk dijadikan tolak ukur peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu hasil belajar siswa sangat penting diperhatikan karena terkait pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Namun untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukannya pengelolaan penilaian harian yang baik dalam pelaksanaannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pengelolaan penilaian harian di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan, (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar belajar siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan, (2) Untuk mendeskripsikan pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A dalam implementasi kurikulum 2013 revisi di MTs Putra-Putri Simo.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrumen utama, melalui dokumen, observasi serta wawancara. Data yang sudah diperoleh peneliti di cek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 revisi di Madrasah sudah terlaksana sesuai ketentuan pemerintahan dengan diadakan workshop dan sosialisasi pengarahannya untuk pengelolaan penilaian harian dengan di bagikannya blanko penilaian yang berupa: analisis ulangan harian berupa distribusi jawaban siswa, distribusi nilai siswa, pembagian kelompok atas dan bawah, analisis butir soal, analisis ketuntasan belajar, analisis hasil evaluasi belajar, pelaksanaan pengayaan. Blanko yang dibagikan untuk mempermudah dalam penilaian. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi di MTs. Putra-putri simo dalam pelaksanaannya ditekankan kepada RPP yang telah dikembangkan oleh guru mapel terutama penerapan model pembelajaran yang dijadikan bahan dalam meningkatkan pemahaman siswa kemudian dilakukan tes soal untuk evaluasi materi yang di ajarkan. (3) Dari pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa IXA yaitu dengan hasil dari tes yang dikelolah sesuai dengan prosedur pengelolaan penilaian harian dengan proses pembelajaran sesuai RPP untuk membantu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IXA MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.

ABSTRACT

Arumsari, Sri. 2020. *Management of Learning Evaluation for Implementation of Curriculum 2013 Revision (Study of Daily Assessment Management to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class IXA Students in MTs Putra-Putri Simo, Lamongan)*. Thesis, Islamic Education Management Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M. Si.

Keywords: Daily Assessment Management, Learning Outcomes

Learning outcomes are evaluation of the learning process. It is carried out through the process of daily assessment management to serve as benchmarks to improve the student learning outcomes. Student learning outcomes are very important to note because it is related to student understanding of the material presented. Therefore, a good daily assessment management in its implementation is needed to be carried out in order to know the student learning outcomes.

This research aims (1) to describe daily assessment management in MTs Putra–Putri Simo Lamongan, (2) to describe the improvement of student learning outcomes of Class IX A in MTs Putra-Putri Simo Lamongan, (3) to describe the daily assessment management for improving Mathematics learning outcomes of Class IX A students in the implementation of Curriculum 2013 Revision in MTs Putra-Putri Simo Lamongan.

In this research, the researcher used descriptive qualitative method. By using this method, the researcher was the main instrument through document, observation, and interview. The obtained data by researcher were checked for the validity of the data using triangulation techniques.

From the research results it can be seen that (1) In the implementation of the revised 2013 curriculum implementation in Madrasas, it has been carried out in accordance with government regulations by holding workshops and briefing socialization for daily assessment management by distributing assessment forms in the form of: daily test analysis in the form of student answer distribution, value distribution students, upper and lower group divisions, item analysis, learning completeness analysis, learning evaluation results analysis, enrichment implementation. Blanks distributed to facilitate the assessment. (2) To improve student learning outcomes by implementing the 2013 revised curriculum in MTs. Simo sons and daughters in its implementation emphasized the lesson plans that have been developed by subject teachers, especially the application of learning models that are used as material in improving student understanding, then a test of questions is used to evaluate the material being taught. (3) From managing daily assessments to improve Mathematics learning outcomes of IXA students, namely by the results of tests administered according to the procedures for managing daily assessments with the learning process according to the RPP to help improve Mathematics learning outcomes of IXA MTs class students of Putra-Putri Simo Lamongan

المخلص

أروساري ، سري. ٢٠٢٠. إدارة تقويم التعليم في تنفيذ المنهج الدراسي ٢٠١٣ المعدل (دراسة عن إدارة التقييم اليومي لترقية الحصيلة التعليمية في مادة الرياضيات لدى الطلبة في الصف التاسع أ بمدرسة سيمو المتوسطة للبنين والبنات لامونجان). البحث الجامعي، قسم الإدارة التربوية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد الباسط، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إدارة التقييم اليومي، الحصيلة التعليمية.

تعتبر الحصيلة التعليمية تقويماً في عملية التعليم التي تتم من خلال عملية إدارة التقييم اليومي لاستخدامه كمعيار لترقية الحصيلة التعليمية لدى الطلبة. ولذلك، فإنها مهم جداً بسبب ارتباطها مع فهم الطلبة عن المواد التي تم شرحها. ولكن لأجل معرفة الحصيلة التعليمية لدى الطلبة فأجريت إدارة التقييم اليومي الجيدة في تنفيذها.

والهدف من هذا البحث هو (١) وصف إدارة التقييم اليومي في مدرسة سيمو المتوسطة للبنين والبنات لامونجان، (٢) وصف ترقية الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في الصف التاسع أ في مدرسة سيمو المتوسطة للبنين والبنات، و (٣) وصف إدارة التقييم اليومي لترقية الحصيلة التعليمية في مادة الرياضيات لدى الطلبة في الصف التاسع أ في مدرسة سيمو المتوسطة للبنين والبنات لامونجان في تنفيذ المنهج الدراسي عام ٢٠١٣ في مدرسة سيمو المتوسطة للبنين والبنات لامونجان.

استخدمت الباحثة منهج البحث الوصفي الكيفي لتحقيق أهداف البحث، حيث تكون الباحثة أداة رئيسية، ومن خلال الوثائق والملاحظة والمقابلة. وأجري تحقيق صحة البيانات المحسولة باستخدام طريقة التثليث.

نتيجة هذا البحث: (١) يكون تطبيق المنهج ٢٠١٣ بعد المراجعة في المدرسة الثانوية سيمو للبنين والبنات لامونجان مطابقاً بتقدير نظام الحكومة من عقد ورشة العمل والندوة عن تنظيم التقييم اليومي بتوزيع الاستبانة: تحليل المراجعة اليومية من نصيقي إجابة الطلبة، تصنيف نتيجة الطلبة، تصنيف الحد الأعلى والأدنى، تحليل بنود الأسئلة، تحليل نجاح التعلم، تحليل نتيجة تقويم التعليم، التدريبات، الاستبانة الموزعة تسهل على عملية التقييم، (٢) لرفع المستوى نتيجة تعلم الطلبة بالمدرسة الثانوية سيمو للبنين والبنات لامونجان تطبيق المنهج ٢٠١٣ بعد المراجعة من تحسين تصميم خطة التدريس صممه المدرسين بتطبيق أسلوب التعليم والمراجعة والتقييم لترقية فهم الطلبة، (٣) تنظيم التقييم اليومي لترقية نتيجة تعلم الطلبة في مادة الرياضية "فصل التاسع أ" خلال نتائج الاختبار على حسب تقدير تنظيم التقييم اليومي من عملية خطة التدريس لرفع المستوى نتيجة تعلم الطلبة "فصل التاسع أ" في مادة الرياضية بالمدرسة الثانوية سيمو للبنين والبنات لامونجان

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum mengarahkan kepada peserta didik untuk mengajarkan peserta didik dapat memiliki potensi nilai-nilai karakter sesuai dengan standar kompetensi dalam kurikulum 2013 yaitu pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill), dan sikap (attitude). Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ditekankan dalam pembelajaran saintifik yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih dalam hal mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Dalam penerapan kurikulum 2013 banyak sekali guru-guru yang belum siap mental karena menuntut guru lebih kreatif serta sistem penilaian yang dinilai guru terlalu rumit dengan melakukan penilaian autentik dan pembelajaran dengan konsep pendekatan saintifik terhadap siswa sehingga dalam menerapkan kurikulum 2013 guru membutuhkan pelatihan-pelatihan dan pendidikan agar merubah paradigma guru.

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis pengumpulan informasi

mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu.¹

Evaluasi kurikulum 2013 berupa penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara utuh dan proporsional, sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan². Dalam implementasi kurikulum 2013, penilaian proses baik dilakukan melalui pengamatan maupun refleksi harus ditujukan untuk memperbaiki program pembelajaran dan peningkatan kualitas pelayanan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong terjadinya peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

Dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016. Dikemukakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan untuk menilai efektivitas program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kemajuan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta untuk perbaikan para pendidik dalam proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 menghendaki agar evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian otentik. Tuntutan terhadap penilaian otentik dalam kurikulum 2013 muncul sejalan dengan standar proses yang telah ditetapkan. Salah satu penekanan yang cukup menonjol dalam kurikulum 2013 selain dikembangkan berdasarkan standar dan teori pendidikan

¹ Din Wahyudi, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 27

² E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 137

berbasis kompetensi, juga penekanannya pada proses pembelajaran yang menggunakan model pendekatan saintifik³.

Pemberlakuan kurikulum 2013 revisi mewarnai keberagaman penggunaan kurikulum di sekolah-sekolah. Berdasarkan data kementerian dan kebudayaan (kemendikbud), sejumlah 134.811 sekolah atau sekitar 60 persen dari jumlah seluruh sekolah di Indonesia telah mengimplementasikan kurikulum 2013⁴. Sisanya atau sekitar 40 persen dari seluruh sekolah di Indonesia perlu segera diberikan pelatihan agar siap mengimplementasikan kurikulum 2013, selambat-lambatnya tahun ajaran 2019/2020.

Sismanto (2018)⁵ telah melakukan penelitian dengan judul manajemen pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 (studi kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan) ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan penyusunan silabus, RPP dan media pembelajaran yang sesuai materi dan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar siswa di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan memperhatikan pengelolaan kelas dengan baik. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik dan meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disertai dengan rubik penilaian. Guru kelas

³ Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapustaka Media,2015) Hlm.13

⁴ Kompas, *pemerintahan optimistis mampu terapkan kurikulum 2013 tahun ini* (<https://edukasi.kompas.com/read/2018/04/17/08010051/pemerintah-optimistis-mampu-terapkan-kurikulum-2013-tahun-ini?page=all> diakses 2 mei 2019 jam 10.45 wib)

⁵ Sismanto,2018, *Manajemen Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

melibatkan guru PJOK dan guru Pendidikan Agama dalam memberikan penilaian sikap. Namun, penilaian belum dapat dilakuakn setiap hari karena keterbatasan waktu dan fokus guru kepada pengelolaan siswa di kelas.

Evaluasi yang diterapkan mulai dari penilaian harian yang dilakukan setiap guru mata pelajaran, dengan melakukan ujian tes ataupun nilai harian untuk melakukan tolak ukur siswa dari setiap sub bab yang diajarkan oleh guru selama dikelas. Tetapi dalam aspek penilain masih belum merata seorang pendidik mampu menerapkan penilaian harian, yang mereka tetapkan seringkali hanya ulangan tengah semester atau ulangan akhir semester.

Dalam penelitian Tri Muryani (2018)⁶ telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2017/2018 ditemukan bahwa proses pembelajaran dengan pembuatan RPP terlebih dahulu sesuai dengan perincian silabus dengan mengembangkan aspek-aspek life skill, dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik, menggunakan metode-metode strategi pembelajaran aktif. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media yang berbasis ICT. Evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah sistem penilaian autentik yaitu meliputi ranah aspek kognetif, aspek ketrampilan, serta aspek efektif (spritual maupun sosial).

⁶ Tri Mulyani.2018. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tesis IAIN Surabaya.

Untuk penerapan pembelajaran kurikulum 2013 selain dalam pembuatan RPP dan silabus, guru harus mampu mengembangkan aspek-aspek pembelajaran tersebut dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta media pembelajaran agar dalam implementasi kurikulum 2013 mampu diterapkan dengan baik serta membantu pula dalam mengevaluasi siswa dengan sistem penilaian autentik.

Dalam penelitiannya Hidayatul Mucharromah (2015)⁷ telah melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pembelajaran kurikulum 2013 (studi di SMP Negeri 1 Purwodadi) ditemukan bahwa persiapan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru dan melengkapi sarana-prasarana sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kemampuan guru melalui pelatihan atau workshop kurikulum 2013, kegiatan tersebut meliputi membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi (kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Hasil penelitian dan evaluasi menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan kepada peserta didik sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar mengajar.

Persiapan implementasi kurikulum 2013 untuk menerapkannya harus diadakannya sebuah pelatihan guru serta melengkapi sarana dan prasana dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dilaksanakannya

⁷ Hidayatul mucharromah. 2015. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Skripsi UIN Walisongo Semarang

pelatihan atau workshop agar guru mampu mengaplikasikan kurikulum 2013 sesuai ketentuan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi siswa yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa setiap sub bab materi.

Penelitian juga dilakukan di Semarang oleh Prof. Ani Rusilowati M.Pd Professor fakultas matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Semarang (Unnes)⁸ yaitu dengan membagikan angket kepada 40 guru dengan hasil 87 persen (20 dari 23 guru) mengalami kesulitan dalam memahami cara penilaian, 70 persen (16 dari 23 guru) kesulitan dalam pembuatan instrumen observasi, 66 persen (15 dari 23 guru) kesulitan dalam memahami model-model pembelajaran, dan 79 persen (18 dari 23 guru) mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian. Itu artinya guru di sekolah sangat membutuhkan pendampingan.

Dari banyaknya permasalahan-permasalahan pendidikan dari segi pembelajaran dan juga penerapan kurikulum 2013 revisi yang diterapkan dalam berbagai sekolah masih memiliki beberapa kendala. Seperti halnya Penerapan di MTs Putra-Putri Simo mengenai kurikulum 2013 revisi dengan berbagai kendala seperti pelatihan workhsop untuk guru yang belum seluruhnya bisa mengikuti sehingga belum seluruhnya guru paham tentang kurikulum 2013 revisi sehingga dalam penerapannya belum maksimal dalam manajemen pembelajaran, guru belum seluruhnya menggunakan metode-metode pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 revisi sehingga dalam pembelajaran masih ada yang

⁸ Rohmawati, *kurikulum 2013 87 persen guru kesulitan cara penilaian*, (<https://unnes.ac.id/berita/87-persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/>, diakses 28 desember 2018 jam 20.30 Wib)

menggunakan KTSP. fasilitas dalam penerapan metode pembelajaran sudah cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun penggunaan fasilitas harus bergantian tetapi tidak mengganggu atau menghambat proses pembelajaran. Dalam pengelolaan penilaian guru belum seluruhnya mampu melakukan penilaian harian setiap sub bab karena masih ada guru yang belum ikut workshop sehingga dalam penilaian guru masih merasa kesulitan, dan guru cenderung masih menggunakan penilaian ulangan tengah semester atau penilaian akhir semester untuk mengukur hasil belajar siswa. selain kurangnya pelatihan dari guru, siswa juga ada yang masih cenderung mengabaikan terdapat nilai yang diperoleh sehingga guru kesulitan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar kurikulum 2013 revisi.

Dari segi permasalahan-permasalahan yang ada peneliti mengangkat judul Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Impelementasi Kurikulum 2013 Revisi (Studi Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menfokuskan masalah manajemen pembelajaran kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian. Berdasarkan fokus masalah tersebut peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengelolaan penilaian harian mata pelajaran Matematika kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo kabupaten Lamongan?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata Pelajaran Matematika kelas IX A Siswa MTs Putra-Putri Simo kabupaten Lamongan?
- c. Bagaimana pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-putri Simo kabupaten Lamongan dalam implementasi kurikulum 2013 revisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternative jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pengelolaan penilaian harian di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar belajar siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
- c. Untuk mendeskripsikan pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A dalam implementasi kurikulum 2013 revisi di MTsPutra-Putri Simo.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis

Hasil penelitan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran kurikulum 2013 yang berkaitan mengenai pengelolahan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa

yang meliputi perencanaan manajemen pembelajaran kurikulum, pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian.

b. Aspek praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Kepala sekolah dan bidang kurikulum, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam manajemen pembelajaran kurikulum 2013 untuk mengembangkan hasil belajar siswa madrasah.
- 2) Pendidik, dapat digunakan untuk masukan dalam pengembangan pembelajaran yang telah di tetapkan kurikulum 2013
- 3) Bagi UIN Maliki Malang, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam manajemen pendidikan.
- 4) Bagi penulis dan pembaca, dapat mengetahui tentang manajemen pembelajaran kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian di madrasah.

1.5 Penegasan Istilah

a. Manajemen Evaluasi pembelajaran

Manajemen evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang berguna sebagai acuan dan evaluasi guru mengenai keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

- b. Implementasi Kurikulum 2013 revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi, yang dilakukan di sekolah-sekolah secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah. Revisi kurikulum 2013 dilakukan sesuai dengan perubahan dan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP) terutama berkaitan dengan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan.
- c. Pengelolaan penilaian harian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengajar secara periodik untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) atau lebih untuk mengukur hasil belajar siswa.
- d. MTs Putra-Putri Simo merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah dalam Naungan yayasan Pondok pesantren Matholi'ul Anwar yang telah berhasil meluluskan \pm 6000 siswa/siswi. Madrasah Tsanawiyah swasta memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik mulai dari tingkat provinsi sampai tingkat nasional.

Dari paparan judul di atas manajemen evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 (studi pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo kabupaten Lamongan) merupakan serangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran Matematika Kelas IX A dalam pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam wujud

penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di MTs Putra-Putri simo kabupaten lamongan.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Maka ruang lingkup untuk membatasi peneliti dalam bahasan agar tidak semakin meluas dalam pembahasan, sebagai berikut :

- a. Manajemen evaluasi pembelajaran Matematika kelas IX A kurikulum 2013 revisi di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
- b. Pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.

1.7 Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat pada kesamaan tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat.

Sismanto (2018)⁹ telah melakukan penelitian dengan judul manajemen pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013 (studi kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan) ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan penyusunan silabus, RPP dan media pembelajaran yang sesuai materi dan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar siswa di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dan memperhatikan pengelolaan kelas dengan baik. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan

⁹ Sismanto,2018, *Manajemen Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

penilaian autentik dan meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disertai dengan rubrik penilaian. Guru kelas melibatkan guru PJOK dan guru Pendidikan Agama dalam memberikan penilaian sikap. Namun, penilaian belum dapat dilakukn setiap hari karena keterbatasan waktu dan fokus guru kepada pengelolaan siswa di kelas.

Tri Muryani (2018)¹⁰ telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Klaten tahun pelajaran 2017/2018 ditemukan bahwa proses pembelajaran dengan pembuatan RPP terlebih dahulu ssuai dengan perincian silabus dengan mengembangkan aspek-aspek life skil, dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik, menggunakan metode-metode strategi pembelajaran aktif. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media yang berbasis ICT. Evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah sistem penilaian autentik yaitu meliputi ranah aspek kognitif, aspek ketrampilan, serta aspek efektif (spritual maupun sosial).

Hidayatul Mucharromah (2015)¹¹ telah melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pembelajaran kurikulum 2013 (studi di SMP Negeri 1 Purwodadi) ditemukan bahwa persiapan sekolah sebelum mengimplementasikan kurikulum2013 yaitu telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru dan

¹⁰ Tri Mulyani.2018. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tesis IAIN Surabaya.

¹¹ Hidayatul mucharromah. 2015. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*. Skripsi UIN Walisongo Semarang

melengkapi sarana-prasarana sekolah. dalam melaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran sesuai kemampuan guru melalui pelatihan atau workshop kurikulum 2013, kegiatan tersebut meliputi membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi (kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menkomunikasikan). Hasil penelitian dan evaluasi menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang telah disampaikan kepada peserta didik sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar mengajar.

Hatma Syukriya (2017)¹² telah melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Implementasi teknik Penilaian Kurikulum2013 Mata Pelajaran Kimia SMA kelas XI di Kabupaten Tanggamis ditemukan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan penilaian yang mendeskripsikan keterlaksanaan penilaian oleh guru berdasarkan rancangan dan prinsip-prinsip penilaian, secara umum masih ditemukan kesenjangan, adapun kesenjangan dalam Implementasi penilaian berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran kimia, secara umum disebabkan adanya *mindset* pada sebagian besar guru bahwa “yang penting siswa mendapatkan nilai”, sehingga penilaian dapat dilakukan tanpa harus mengikuti mekanisme dan prosedur sesuai dengan standar dan pedoman penilaian dan kurangnya pemahaman pada sebagian besar guru terhadap implementasi penilaian berdasarkan kurikulum 2013 secara menyeluruh. Pada upaya guru dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuannya mengimplementasikan teknik penilaian Kurikulum2013

¹² Hatma Syukriya. 2017. *Evaluasi Implementasi Kurikulum2013 Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas XI di Kabupaten Tanggamus*. Universitas Lampung

sesuai dengan standar penilaian pendidikan, perlu di dukung secara proaktif oleh pihak kepala sekolah dan *steakholder* tempat guru bertugas berkoordinasi dengan pengawas sekolah pembina dan dinas pendidikan setempat.

Hari setiadi (2016)¹³ telah melakukan penelitian dengan judul pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013 ditemukan bahwa banyak guru-guru yang kesulitan dalam melaksanakan penilaian di kurikulum 2013, terutama kesulitan dalam penilaian sikap, dan penilaian pembelajaran tematik, juga kesulitan dalam menganalisis instrumen penilaian dan butir soal. Pada tahap pelaporan, guru banyak yang mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan yang menggunakan rentang nilai 1-4 pada penilaian pengetahuan dan ketrampilan, nilai dengan skala 1-4 sulit dibaca oleh orang tua siswa, dan kesulitan penulisan rapor.

¹³ Hari setiadi, *Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013*, jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (desember) Vol.20 (2): 177

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Orisinal Penelitian
1.	Sismanto, Manajemen Pembelajaran Pada Implikasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer Grobogan), skripsi, 2018.	Meneliti manajemen pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013	Kajian di fokuskan pada penerapan kurikulum 2013	penilaian harian yang dilakukan sesuai prosedur penilaian yang di ambil dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada pengelolaan penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
2.	Tri Muryani, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018, tesis, 2018.	Meneliti implementasi kurikulum 2013	Kajian di fokuskan pada implemementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran serta perangkatnya	penilaian harian yang dilakukan sesuai prosedur penilaian yang di ambil dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada pengelolaan penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.

3.	Hidayatul mucharromah, manajemen pembelajaran kurikulum 2013 (studi di SMP Negeri 1 Purwodadi), tesis, 2015.	Meneliti manajemen kurikulum 2013	Kajian di fokuskan pada manajemen pembelajaran kurikulum 2013 yang dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran sampai evaluasi dilaksanakan.	penilaian harian yang dilakukan sesuai prosedur penilaian yang di ambil dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada pengelolaan penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
4.	Hatma Syukriya, Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas XI di Kabupaten Tanggamus, Tesis, 2017	Meneliti penilaian dalam implementasi kurikulum 2013	Kajian di fokuskan pada penilaian implementasi kurikulum 2013 secara menyeluruh pada mata pelajaran kimia SMA kelas XI	penilaian harian yang dilakukan sesuai prosedur penilaian yang di ambil dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada pengelolaan penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.
5.	Hari setiadi, pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013, jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, jurnal, 2016	Meneliti pelaksanaan dan penilaian kurikulum 2013	Kajian ini difokuskan pada pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap dan pada tahap pelaporan	penilaian harian yang dilakukan sesuai prosedur penilaian yang di ambil dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada pengelolaan penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dalam bentuk skripsi ini peneliti melakukan sistematika pembahasan terdapat 6 bab, sebagai berikut : Bab I berisis permasalahan keseluruhan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, ruang lingkup penelitian, original penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II pada bab ini tentang kajian pustaka yang di dalamnya berisi teori, meliputi teori manajemen pembelajaran, teori manajemen kurikulum, teori mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi, teori tetang penilaian dalam kurikulum 2013. Teori tersebut dipaparkan sesuai dengan fokus masalah oleh peneliti untuk menguatkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Bab III pada bab ini berisi mengenai metode penelitian metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan instrument penelitian.

Bab IV pada bab ini berisi tentang paparan data.pada bab ini berisi paparan data yang diperoleh peniliti baik berupa dokumen, arsip resmi dan gambar/foto yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, hingga didapatkan hasil penelitian.

Bab V berisi tentang mengenail hasil penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan rumusan masalah yang sudah dipadukan dengan teori dan data lapangan yang dijadikan landasan peneliti untuk menjawab rumusan masalah hingga dibahas jelas dan rinci untuk mengetahui secara

deskriptif keterkaitan antara teori dan data lapangan yang digunakan peneliti.

Bab VI berisi mengenai penutup yang di jelaskan pada bagan kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, hingga di dapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah. Pada bab ini juga dipaparkan saran oleh peneliti sebagai tambahan.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Mengurai manajemen evaluasi pembelajaran harus dimulai dari pengertian belajar dan pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran merupakan upaya penata lingkungan yang memberi nuansa program-program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja di rencanakan dan bersifat rekasa prilaku. Pembelajaran biasanya menjadi perhatian psikologi pendidikan. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktifitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih membutuhkan. Setiap pembelajaran menginginkan tercapainya tujuan yang berhasil baik. Banyak contoh yang bisa diberikan utuk menunjukkan bagaimana pembelajaran yang berhasil baik. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh maslow dan para teoritikus lainnya yang memiliki dampak penting pada semua tingkatan pendidikan. Mustaji (2010) mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan optimal apabila pembelajaran mengalami dan menghadapi tantangan permasalahan ilmu pengetahuan,berfikir,

membiasakan berfikir, melakukan tindakan yang berhubungan dengan usaha yang memecahkan masalah¹⁴.

Manajemen evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 revisi merupakan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan autentik (*autentik assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instruksional effecti*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.¹⁵

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah evaluasi autentik. Evaluasi autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)¹⁶. Dalam penilaian autentik, selain memperhatikan aspek kompetensi sikap (efektif), kompetensi pengetahuan (kognitif) dan kompetensi ketrampilan (psikomotorik) serta variasi instrumen atau alat tes yang digunakan harus memperhatikan input, proses dan output peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik juga harus dilakukan pada

¹⁴ Mustaji, *Pengembangan Model Pembelajaran Kurikulum Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (model PBMPK)*, jurnal pendidikan dan pembelajaran (oktober) Vol. 17 (2): 187

¹⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 151

¹⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm. 35-36

awal pembelajaran (penilaian input), selama pembelajaran (penilaian proses), dan setelah pembelajaran (penilaian output).

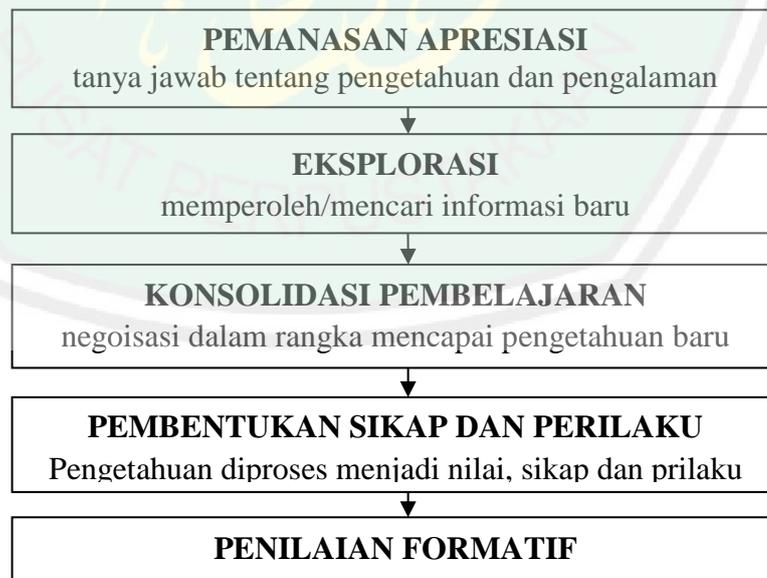
Hasil penilaian autentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

Agar penilaian dapat dilakukan secara optimal, baik proses maupun hasilnya maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :¹⁷

- 1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
- 2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik, serta masalah-masalah yang dihadapi guru dalam memberikan kemudahan kepada peserta didik.
- 3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

¹⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 152

Dalam PAKEM, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Peserta didik harus dilibatkan dalam tanya jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru, sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Strategi seperti ini memerlukan pertukaran pikiran, diskusi dan perdebatan dalam rangka mencapai pengertian yang sama terhadap setiap materi standar. Melalui pembelajaran efektif dan bermakna, kompetensi dapat diterima dan tersimpan lebih baik karena masuk ke otak dan membentuk kepribadian melalui proses. Prosedur pembelajaran efektif dan bermakna dapat dilukiskan sebagai berikut.¹⁸



Bagan 2.1 prosedur pembelajaran efektif dan bermakna

¹⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 103

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. dalam hal ini, guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Untuk mengevaluasi pembelajaran menggunakan instrumen karena untuk mempermudah dalam penilaian secara efektif dan efisien. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara dan teknik, ada dua teknik evaluasi yaitu:¹⁹

1) Teknik nontes

Yang tergolong teknik nontes yaitu:

- a) Skala bertingkat (*rating scale*), Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan. Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya dapat objektif, maka penilaian terhadap penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang disajikan dalam bentuk skala.
- b) Kuesioner (*questionair*), Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah

¹⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara,2015), hlm. 40

daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

- c) Daftar cocok (*check list*), Yang dimaksud dengan daftar cocok (*check list*) adalah deretan pernyataan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (√) di tempat yang sudah disediakan.
- d) Wawancara (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.
- e) Pengamatan (*observation*), Pengamatan atau observasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
- f) Riwayat hidup, Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subjek

evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek yang dinilai.

1) Teknik Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Jika dikaitkan dengan evaluasi yang dilakukan di sekolah, khususnya di suatu kelas, maka tes mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran.

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dibagi menjadi 3, yaitu:

- a) Tes diagnostik, Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.
- b) Tes formatif, Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Dalam hal ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran. Evaluasi formatif atau tes formatif diberikan

pada akhir setiap program. tes ini merupakan post-test atau tes akhir proses.

- c) Tes sumatif, Evaluasi sumatif atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman disekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester.

Dalam pelaksanaan tes untuk mengukur keberhasilannya maka dilakukan evaluasi. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat data yang valid maka instrumen evaluasi dituntut harus valid. Dalam mencari validitas soal maka perlu dicari validitas item. Pengertian umum untuk validitas item adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Untuk soal-soal bentuk objektif skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut.

2.1.2 implementasi Kurikulum 2013 revisi

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani berasal dari kata *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. *Curere* dalam kamus *Websters* jika menjadi kata benda berarti lari cepat, pacuan, balapan berkereta, berkuda, perjalanan, satu pengalaman tanpa henti, dan lapangan perlombaan. Kurikulum artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelarai. *Oxford Dictionary* menyebutkan *curriculum is subject included in a course of study or taught in a school, college*²⁰.

konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianut. terdapat tujuh pandangan mengenai kurikulum, yaitu:²¹

- 1) Kurikulum sebagai suatu program kegiatan yang terencana.
- 2) Kurikulum sebagai hasil yang diharapkan,
- 3) Kurikulum sebagai reproduksi kultural,
- 4) Kurikulum sebagai kumpulan tugas dan diskrit,
- 5) Kurikulum sebagai agenda rekonstruksi sosial,
- 6) Kurikulum sebagai *curure*, dan
- 7) Sudut pandang berbeda antara kurikulum lama dan kurikulum baru.

²⁰ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015) hlm. 22

²¹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 5

Depdiknas (2004) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang di bakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan. Kompetensi perlu dicapai secara tuntas (belajar tuntas). Kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, seni. pengertian kurikulum menjadi dua, yaitu pengertian tradisional dan pengertian modern. Pengertian tradisional kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk kenaikan kelas dan ijazah.²² Pengertian modern kurikulum adalah program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan.

Revisi kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil

²² Hendyat Soetopo, *Manajemen Berbasis Sekolah & Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Malang, 2009) hlm. 9

revisi kurikulum ini semua akan diberi nama Kurikulum Nasional (Kurnas), tetapi akhirnya diberi nama Kurikulum 2013 Revisi²³. Pemberlakuan Kurikulum 2013 Revisi mewarnai keberagaman penggunaan kurikulum di sekolah-sekolah. Ada yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ada yang melaksanakan Kurikulum 2013 dan ada yang melaksanakan Kurikulum 2013 Revisi. Pemberlakuan kurikulum 2013 revisi menuntut pemerintahan untuk mengadakan pemantauan secara langsung dan berkala ke lapangan tentang implementasi kurikulum ini, dan melakukan penyempurnaan seperlunya. Penyempurnaan kurikulum diperlukan agar apa yang dirancang oleh pemerintah tidak semata-mata untuk memenuhi ambisi para penguasa, tetapi betul-betul dapat direalisasikan, serta dapat diimplementasikan oleh para pelaksana di lapangan.

Implementasi kurikulum di sekolah perlu juga memperhatikan perbedaan individual peserta didik, meskipun pembelajaran dilakukan secara klasikal. Dengan demikian, guru dapat mengontrol pengalaman peserta didik dengan menggunakan pendekatan system, serta berorientasi pada proses dan hasil belajar agar bisa melayani perbedaan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya mampu menciptakan suasana santai, menyenangkan, dan menginspirasi semua peserta didik. Melalui suasana yang demikian, diharapkan semua

²³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 1

peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Perubahan kurikulum mengisyaratkan bahwa pembelajaran bukan semata-mata tanggung jawab guru, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah, bahkan orangtua, masyarakat, komite sekolah, dan dewan pendidikan. Oleh karena itu, sosialisai kurikulum dan pembinaan terhadap komponen-komponen tersebut merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam perubahan kurikulum.

Hakikat kurikulum 2013 revisi adalah kebebasan guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan perubahan terhadap empat standar yakni Standar Kompetensi Keulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan²⁴. Jika sebelumnya guru diberi kebebasan dalam mengembangkan dan menjabarkan kurikulum di sekolah maka dalam kurikuuum 2013 revisi, guru harus memperhatikan petubahan pada empat standar nasional pendidikan dan mengkaji berbagai pedoman seperti pedoman peserta didik. Guru juga harus memiliki bahan untuk mengkaji Kompetensi Inti (KI) dan mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) dalam setiap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.dalam hal ini, setiap pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas agar peserta didik mengetahui apa yang harus dipelajari, dan untuk apa mereka mempeajari hal tersebut. Berdasarkan standar isi, dikembangkan standar penilaian untuk

²⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 12

mengukur ketercapaian tujuan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Penilaian Kurikulum 2013 revisi lebih ditekankan pada penilaian yang utuh dan menyeluruh atau penilaian yang asli (*authentic assessment*), yang pelaporannya dideskripsikan .

Dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013 revisi, standar nasional pendidikan hanya dilakukan terhadap empat standar saja, yakni standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian harian. Hasil penataan tersebut dalam garis besarnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :²⁵

1) Standar Kompetensi Kelulusan

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah merupakan acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Standar kompetensi ulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai, setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut di kemukakan bahwa untuk mengetahui ketercapaian dan

²⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 22

kesesuaian antara standar kompetensi lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode.

2) Standar Isi

Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang memuat tentang tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan tingkat kompetensi dan kompetensi inti, untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk partisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

4) Standar penilaian

Penilaian pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. Penilaian hasil belajar pemerintahan

bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian ketrampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam meakukan tugas tertentu. Penilaian pengetahuan dan ketrampilan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintahan.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, atau dalam bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, dan menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan kenaikan kelas.

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah, dan digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh

pendidik, untuk melakukan perbaikan atau penjamin mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dalam rangka perbaikan atau penjamin mutu pendidikan, satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan kenaikan kelas.

Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk ujian nasional atau bentuk lain yang di perlukan. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah dalam bentuk ujian nasional digunakan sebagai dasar untuk pemetaan mutu program dan satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mekanisme peniaian hasil belajar oleh pendidik adalah sebagai berikut :²⁶

- a) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.

²⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 38

- c) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- d) Penilaian ketrampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- e) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembeajaran remedia.
- f) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan ketrampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka atau deskripsi.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut:²⁷

- a) Penetapan KKM yang harus di capai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik.
- b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- c) Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah
- d) Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik, berdasarkan hasil penilaian oleh satuan pendidik dan hasil penilaian oleh pendidik.

²⁷Ibid, Hlm. 39

- e) Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah adalah sebagai berikut :

- a) Penilaian hasil belajar oleh pemerintahan dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) atau bentuk lainnya dalam rangka pengendalian mutu pendidikan.
- b) Penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerja sama dengan instansi yang terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan.
- c) Hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN.
- d) Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran.
- e) Hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pemetaan mutu program atau satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- f) Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh pemerintahan dapat dilakukan dalam bentuk survey atau sensus.

- g) Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh pemerintahan diataur dengan peraturan menteri.

Instruman penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik²⁸. Instrument penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir atau ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki validitas empiric. Instrument penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empiric, serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah dan antartahun.

Perubahan dan penataan kurikulum harus dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkelanjutan. Untuk kepentingan tersebut dalam implementasi kurikulum 2013 revisi ini diperlukan pemantauan secara rutin dan langsung turun ke lapangan. Pemantauan ini harus dilakukan oleh tim pengembang yang benar-benar ahli dalam bidangnya, agar mampu melihat kelemahan dan keunggulan dari kurikulum yang diterapkan. Sehubungan dengan itu, perlu di kaji SWOT terhadap implelementasi kurikulum 2013 revisi di sekolah-

²⁸Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 41

sekolah, agar kita bisa memilih dan memilah, serta melaksanakannya secara efektifitas, efesiensi, produktif dan akuntabel.

2.1.3 Penilaian dalam kurikulum 2013 revisi

Penilaian pendidikan merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, guru dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar penilaian pendidikan. Demikian halnya dalam impelentasi kurikulum 2013 revisi, guru dituntut untuk merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara utuh dan menyeluruh, meiputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan bahwa Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik meliputi Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengan Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Kenaikan Kelas (PKK).

1) Penilain Harian (PH)

Penilaian harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Penilaian harian terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab para peserta didik, dan tugas-

tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep dan kompetensi dasar yang sedang dibahas. Penilaian harian dilakukan dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Tes tulis dikembangkan berdasarkan pemetaan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan minimal satu kali satu tema untuk setiap kompetensi pembelajaran. Dengan demikian, penilaian harian dapat dilakukan untuk KD satu muatan pembelajaran maupun gabungan kompetensi dari beberapa muatan pembelajaran. Soal-soal tes tulis dikembangkan berdasarkan kisi-kisi soal.

Tes lisan dapat dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu, paling tidak dipersiapkan garis besarnya. Pertanyaan diajukan guru sesuai dengan ketrampilan dasar pembelajaran. Tes lisan biasanya hanya dilakukan secara sampel, tidak seluruh peserta didik memberikan jawaban secara lisan. Hal tersebut terjadi mengingat keterbatasan waktu sehingga tidak bisa dilakukan per-individu, tetapi dilakukan secara klasikal dengan teknik bertanya yang tepat. Dengan demikian, hasil dapat digeneralisasikan kepada keberhasilan.

Penugasan dapat dilakukan guru setelah selesai pembelajaran, dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kompetensi

dasar, yang dapat diberikan secara individual maupun secara kelompok. Penugasan yang diberikan harus memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, serta tidak teralu membebani peserta didik. Penugasan yang diberikan harus dapat dikerjakan peserta didik dengan menyenangkan, dan tidak memakan waktu terlalu rama sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari peserta didik.

Penilaian harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Penilaian harian ini terutama ditujukan untuk memperbaiki program pembelajaran, buku pedoman guru, dan buku pedoman peserta didik. Penilaian harian hendaknya dilakukan secara efektif dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran

2) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian tengah semester dilakukan setelah pembelajaran mencapai beberapa standar kompetensi (kurang lebih 50% standar kompetensi pada semester tersebut). PTS terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab peserta didik, mengenai materi standard an kompetensi dasar yang telah dibahas dalam setengah semester pertama. PTS berbentuk tes lisan dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama setengah semester. Selain itu, sebagai salah satu bahan pengolahan nilai rapor, dilakukan satu kali dalam setiap semester.

PTS merupakan penilaian sub-sumatif untuk menentukan keberhasilan peserta didik, yang diwujudkan dalam pemberian nilai termasuk bahan pertimbangan kenaikan kelas. Soal atau instrument PTS disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan KD yang dirakit secara terintegrasi. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari PTS (NPTS) merupakan nilai tengah semester dan penulisannya menggunakan rentang angka 10-100.

3) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tema dalam satu semester belajar efektif. Penilaian akhir semester/tahun untuk aspek pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, yang berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran selama satu semester, dan untuk bahan pertimbangan dalam pengisian buku laporan pendidikan.

PAS dilakukan secara bersama untuk kelas-kelas parallel, dan pada umumnya dilakukan penilaian umum bersama baik tingkat rayon, kecamatan, kota/kabupaten, maupun provinsi.

4) Penilaian Kenaikan Kelas (PKK)

Penilaian kenaikan kelas atau penilaian akhir tahun dilakukan untuk menentukan peserta didik yang berhak pindah atau naik kelas yang berada di atasnya. Sedangkan penilaian akhir tahun yang dilakukan pada semester genap terakhir merupakan penilaian untuk menentukan kelulusan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang

mencakup penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian akhir tahun atau penilaian kenaikan kelas. Penilaian itu mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, nilai, serta sikap peserta didik secara proposional.

Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016²⁹ instrumen yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan, perorangan atau kelompok, dan bentuk lain sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik, serta melihat kompetensinya sebagai hasil belajar, penilaian pembelajaran disarankan melalui tes perbuatan atau nontes. Peserta didik diamati dan dinilai bagaimana mereka dapat bergaul, bagaimana mereka bersosialisasi di masyarakat, dan bagaimana mereka menerapkan pembelajaran dikelas dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian apapun yang dilakukan terhadap peserta didik harus sesuai dengan persyaratan baku, yakni:³⁰ (a) memiliki validitas (mengukur atau menilai apa yang hendak diukur atau dinilai, terutama menyangkut kompetensi dasar dan materi pokok yang telah dikaji); (b) mempunyai realibilitas (keajegan, artinya ketetapan hasil yang diperoleh seorang peserta didik, bila dinilai kembali dengan penilaian yang sama); (c) menunjukkan objektivitas (dapat mengukur apa yang sedang diukur, disamping perintah pelaksanaannya jelas dan tegas

²⁹ Permendikbud No.23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan

³⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 178

sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan maksud penilaian); dan (d) pelaksanaan penilaian harus efisien dan praktis. Dalam penilaian ada berbagai ragam penilaian hasil belajar oleh peserta didik yaitu:

1) Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2)

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil pembelajaran. Dalam pedoman penilaian pendidikan (Kemendikbud, 2017) dikemukakan sebagai berikut:

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik didalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditunjukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai dengan butir-butir nilai sikap dari KI-1, KI-2 dan nilai-nilai lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spritual yang terkait dengan pembentukan pribadi peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

2) Penilaian KI-3 Ketrampilan

Penilaian ketrampilan sering juga disebut penilaian perbuatan, yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu, pada berbagai macam konteks dan situasi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ketrampilan tersebut meliputi ranah berpikir dan bertindak. Ketrampilan ranah berpikir meliputi antara lain ketrampilan membaca, menulis, menghitung, dan mengarang. Ketrampilan dalam ranah bertindak meliputi antara lain menggunakan, mengurangi, merangka, memodifikasi, dan membuat.

Dalam penilaian ketrampilan atau perbuatan, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhitungkan, antara lain:

- a) Kualitas penyelesaian pekerjaan,
- b) Ketrampilan menggunakan alat,
- c) Kemampuan menganalisis dan merencanakan prosedur kerja sampai selesai
- d) Kemampuan mengambil keputusan berdasarkan aplikasi informasi yang diberikan,
- e) Kemampuan membaca, menggunakan diagram, gambar-gambar, dan simbol-simbol.

3) Penilaian pengetahuan (KI-4)

Penilaian pengetahuan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Pelaksanaan penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan. guru dapat memilih teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dinilai.

Tes tulis dikembangkan berdasarkan pemetaan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran, yang dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tema untuk setiap kompetensi muatan pembelajaran. Dengan demikian, penilaian harian dapat dilakukan untuk KD satu muatan pembelajaran maupun gabungan KD-KD beberapa muatan pembelajaran. Dalam tes tulis soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benarsalah, menjodohkan, dan uraian.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 13 ayat 1 yaitu prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:³¹

³¹ Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

- 1) Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun
- 2) Menyusun kisi-kisi penilaian
- 3) Membuat instrumen penilaian
- 4) Melakukan analisis kualitas instrumen
- 5) Melakukan penilaian
- 6) Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian
- 7) Melaporkan hasil penilaian,
- 8) Memanfaatkan laporan hasil penilaian.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik/guru pada umumnya mencakup pre-test, penilaian proses, dan post-test. ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pre-test (Tes awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre-test. pre-test ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pre-test memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

- 2) Penilaian proses

Penilaian proses yang dimaksud untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi

hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut, proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.

3) Post-test

Untuk melihat keberhasilan pembelajaran bisa dilakukan dengan *Post-test* yaitu tes yang dilakukan setelah pembelajaran guna untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Fungsi *Post-test* antara lain :³²

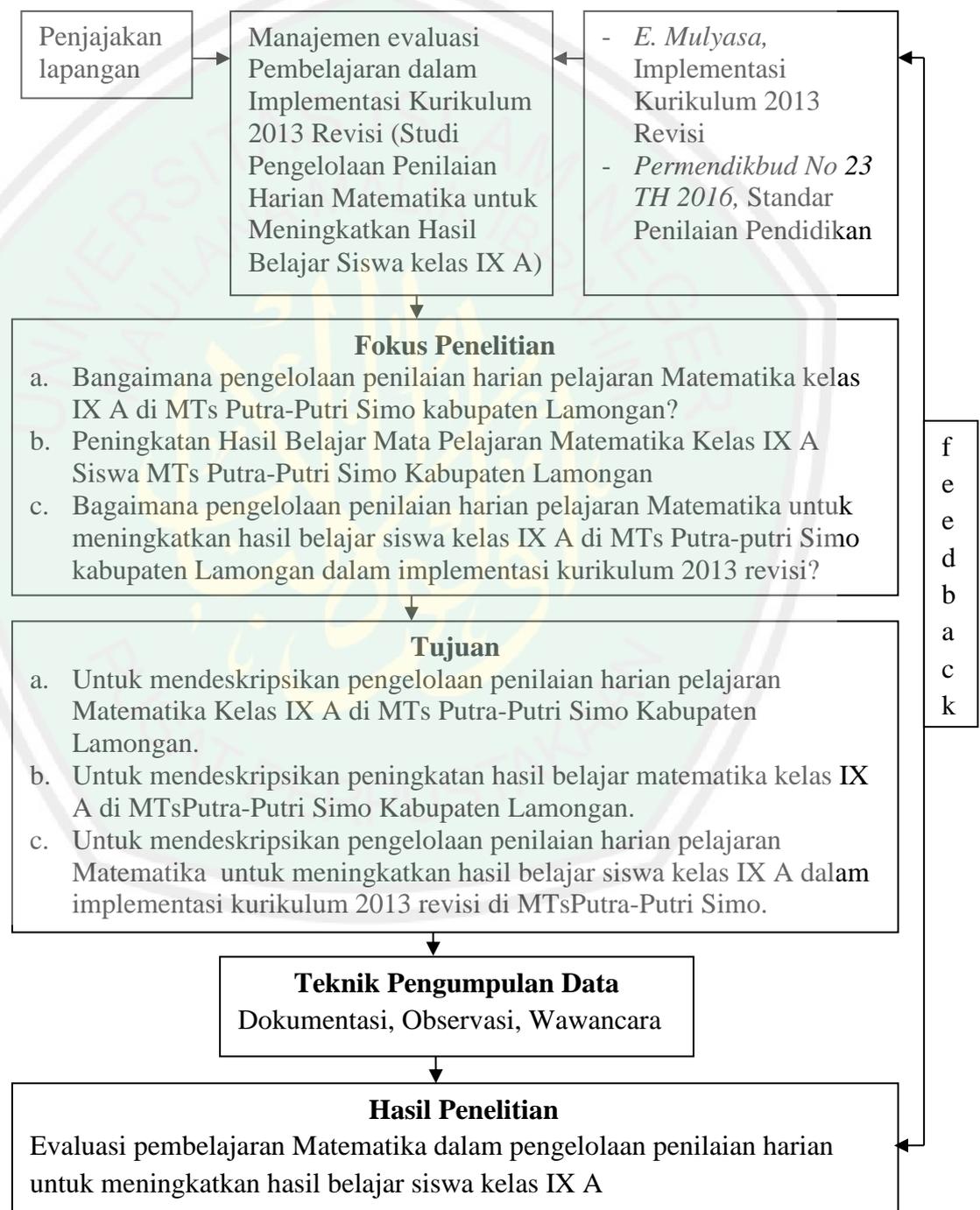
- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.

³² Mulyasa, 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm.198-199

- b) Untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik,serta kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya. Apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan remedial
- c) Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
- d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen pembelajaran (modul), dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian.

2.2 Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.2 kerangka berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan jenis Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³³. Penelitian Kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode penelitian ini digunakan untuk melakukan studi deskriptif tentang proses pembelajaran kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan prestasi siswa, khususnya mengenai perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang mampu meningkatkan penilaian harian

³³Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya,2016), hlm. 6

siswa madrasah. dengan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memahami situasi dengan bentuk studi kasus yaitu peneliti melakukan penelitian yang mendalam kepada lembaga tersebut.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Untuk memahami objek yang ditentukan oleh peneliti, maka kehadiran peneliti ke lokasi secara intensif sesuai dengan rencana peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan dengan mudah. Kehadiran peneliti ke lokasi sesuai dengan surat izin observasi yang berlaku dari fakultas yaitu pada bulan juli sampai september, peneliti melakukan penggalian data dilakukan seperti ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan data peneliti. Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. peneliti sudah melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Membuat surat perizinan dari fakultas yang ditujukan kepada kepala MTsPutra-PutriSimo,
- b. Mengantarkan surat pada tanggal 11 juli setelah diterima langsung dilakukannya wawancara bersama wakil kepala madrasah dan Waka Kurikulum.
- c. Mengumpulkan data sementara yang di dapat,
- d. Melakukan wawancara selanjutnya bersama guru mapel Matematika kelas IXA
- e. Melakukan kunjungan untuk mendapatkan data yang kurang sesuai dengankesepakatan jadwal.

3.3 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang ada, penelitian dilakukan di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan yang berlokasi di Jl. Raya Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. MTs Putra-Putri Simo adalah sekolah madrasah dalam naungan yayasan Pondok Pesantren yaitu Pesantren Matholiul Anwar didirikan pada 18 Januari 1914 oleh K.H. Abdul Wahab. Sekolah tersebut berdiri sejak tahun 1959 dengan nama Mualimin/Mulimat 4th. Seiring perkembangan zaman kemudian nama Sekolah tersebut dirubah menjadi MTs Putra-Putri. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang sangat mampu mengikuti aturan Pemerintahan. Sengaja peneliti melakukan penelitian disekolah MTs Putra-Putri Simo Kabupaten lamongan, sebab dari informasi dan juga survey, sekolah tersebut mampu mengimplikasikan kurikulum 2013 dengan banyaknya siswa-siswi dan juga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah Negeri lainnya. Meskipun sekolah swasta yang Berbasis Pondok Pesantren, sekolah tersebut memiliki banyak prestasi dunia Non akademik dan lebih sering di tinggakat Nasional juara Akademik.

MTs Putra-Putri merupakan sekolah swasta dengan akreditasi A yang dijadikan sekolah favorit bagi kalangan atas ataupun bawah. Yang merupakan sekolah dalam naungan pondok pesantren sehingga banyak kalangan masyarakat yang mempercayakan anaknya untuk di sekolahkan di MTs putra-putri dengan biaya standar tapi mampu melengkapi fasilitas dalam pembelajaran kurikulum 2013 dengan siswa yang banyak.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus peneliti yaitu Manajemen evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Pengelolaan Penilaian Harian untuk meningkatkan Prestasi siswa Madrasah (Studi Kasus MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan). Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai perencanaan pembelajaran, penyusunan kurikulum, pengelolaan penilaian harian hingga hasil dari Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam pengelolaan penilaian harian yang berdampak pada siswa madrasah MTs Putra-Putri Simo kabupaten Lamongan.

Dalam Penelitian ini sumber data digali dari beberapa sumber yaitu:

- a. Wawancara atau interview yang terdiri dari wakil kepala sekolah sebagai pemegang sekolah, waka kurikulum sebagai pemegang kurikulum 2013 serta guru sebagai peningkatan prestasi siswa.
- b. Arsip dan dokumen berupa program kerja kurikulum, arsip-arsip penilaian siswa, RPP, Silabus pembelajaran dan sebagainya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan salah satu bagian penelitian sebagai unsur terpenting. Seorang Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

- f. Dokumentasi

Metode yang dilakukan peneliti yaitu berupa pengambilan data serta dokumen-dokumen sekolah yang sesuai dengan fokus judul oleh

peneliti. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan. Dokumentasi selain berupa dokumen-dokumen sekolah yaitu berupa foto kegiatan ataupun gambaran sekolah.

Tabel 3.1
Instrumen dokumen

Fenomena yang di amati	Indikator	Item
Manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 revisi (studi pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa)	Manajemen evaluasi pembelajaran	- Kompetensi Dasar (KD) - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	Pengelolaan penilaian harian	- Buku panduan kurikulum 2013 revisi - Dokumen penilaian harian

g. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulam data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-hejala alam dan bila responden yang diamati tidak benar³⁴. Metode observasi digunakan oleh peneliti dalam hal melihat lingkungan sekitar, artinya peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya saja mengamati dan mempelajari kegiatan. Dalam hal ini peneliti

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm.145

mendatangi sekolah guna untuk memperoleh data yang konkret tentang hal-hal yang terkait dalam objek yang di tetapkan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Instrumen observasi

Fenomena yang di amati	Indikator	Item
Manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 revisi (studi pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa)	Manajemen evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Saat bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi - Saat proses belajar mengajar - Pengamatan RPP
	Pengelolaan penilaian harian	<ul style="list-style-type: none"> - Saat bertemu informan untuk mendapatkan informasi - Pengamatan buku penilaian siswa

h. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³⁵. Peneliti melakukan wawancara jenis wawancara pembicaraan informal, pada jenis ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada peneliti itu sendiri, jadi tergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan peneliti dengan terwawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

³⁵Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya,2016), hlm.186

Tabel 3.3
Instrumen wawancara

Fenomena yang di amati	Indikator	Item
Manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 revisi (studi pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa)	Manajemen evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Implementasi - Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa - Hasil
	Pengelolaan penilaian harian	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Implementasi - Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa - Hasil

3.6 Analisis data

Data yang didapatkan peneliti sangat banyak, maka peneliti melakukan pemilahan data yang sesuai dengan fokus masalah yang di angkat untuk dijadikan data dalam laporan. Adapun yang dijadikan peneliti dalam analisis data yaitu Hasil wawancara observasi, pencatatan dokumen, yang dijadikan sebagai catatan lapangan secara lengkap, catatan ini berupa deskriptif mengenai penerapan krikulum 2013 revisi dan manajemen pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam pengelolaan penilaian harian. Catatan lapangan tersebut di jadikan pokok-pokok temuan yang disimpulkan untuk menghasilkan data yang lengkap sehingga mendapatkan kesimpulan akhir.

Analisis data dalam peneitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman (1984) di kutip oleh Sugiyono (2018)³⁶ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 246

mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas)³⁷. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik tersebut untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu data tentang suatu kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan teknik triangulasi,

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.321

peneliti dapat mengecek temuannya dengan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori-teori yang ada.³⁸

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.330

kemelencengan dalam pengumpulan data. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

Triangulasi dengan teori, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan peneliti lainnya.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

BAB 4

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Madrasah

a. Profil MTs Putra-Putri Simo

Nama Kepala	: Drs. KH. Ahmad Taufiq
Nama Madrasah	: MTs Putra-Putri Simo
Alamat Lembaga	: Jl. Raya Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
Telepon	: 0322-392068
Alamat Email	: mtsputraputri@gmail.com
Akreditasi Lembaga	: A

b. Sejarah MTsPutra-Putri Simo

MTs Putra-Putri Simo berada di lingkungan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar di Desa Simo, Kecamatan Karanggeneng. Pesantren "Matholiul Anwar didirikan pada 18 Januari 1914 oleh K.H. Abdul Wahab. Pada masa tersebut belum berwujud pesantren sebagaimana pengertian sekarang yaitu ada Kyai, tempat ibadah, tempat santri dan sarana belajar, namun masih berupa pengajian-pengajian rutin dimana rumah Kiai sebagai tempatnya. K.H. Abdul wahab kembali ke Rahmatullah pada tanggal 12 maret 1925.

Setelah *Founding father* tersebut meninggal dunia, maka pengajian tersebut dilanjutkan oleh putra-putra menantu beliau yaitu

K.H. Abdullah, K.H. Rusman dan K.H. Djafar. Kepengasuhan beliau bertiga tersebut berjalan hingga tahun 1935.

Adapun semenjak 17 Juli 1935 kepengasuhan pesantren digantikan oleh K.H. Soefyan Abdul Wahab. Semenjak diasuh oleh K.H. Soefyan Abdul Wahab pesantren sedikit demi sedikit mengalami kemajuan dibuktikan dengan dibangunnya sarana-prasarana dan santrinya yang semakin hari semakin banyak. Atas dasar pemikiran K.H. Soefyan Abdul Wahab yang berupaya untuk menghilangkan dikotomi pendidikan, maka pada periode selanjutnya didirikanlah lembaga pendidikan formal yakni Madrasah Ibtidaiyah dan kemudian pada tahun 1959 didirikanlah Madrasah Muallimin/Muallimat 4 tahun. Seiring dengan berkembangnya sistem/aturan pendidikan kemudian sekolah tersebut berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah "Putra-Putri sampai sekarang dan telah berhasil meluluskan \pm 6000 siswa/siswi.

Madrasah ini berstatus terakreditasi A. Letak sekolah relatif jauh dari permukiman warga masyarakat. Oleh sebab itu, MTs Putra-Putri Simo ini berada di tempat strategis dan tidak terganggu oleh aktivitas warga, memiliki prospek yang baik dalam segi pengembangan, baik fisik maupun kualitas kependidikan. Madrasah ini mempunyai banyak prestasi, baik di bidang akademik, non akademik dan keagamaan.

Saat ini, MTs Putra-Putri Simo mempunyai tenaga pendidik 1 orang kepala madrasah yang dijabat oleh Drs. K. H. Ahmad Taufiq, 54 orang guru, dan 7 orang tenaga administrasi.

MTs Putra-Putri Simo pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki jumlah siswa sebanyak 812 yang terdiri dari sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Siswa MTs Putra-Putri Simo Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa
VII-A	37
VII-B	33
VII-C	35
VII-D	36
VII-E	33
VII-F	37
VII-G	37
VII-H	38
VIII-A	23
VIII-B	22
VIII-C	43
VIII-D	37
VIII-E	30
VIII-F	35
VIII-G	43
VIII-H	36
IX-A	31
IX-B	36
IX-C	29
IX-D	42
IX-E	39
IX-F	39
IX-G	41
Total Siswa	812

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IX A berjumlah 31 siswa. Adapun guru yang mengajar di kelas IX A adalah bapak Munir S.Pd

c. Visi dan Misi

1) Visi

Islami, Terdidik, dan Berbudaya.

Indikator :

- a) Islami : Tangguh dalam melaksanakan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing yang berorientasi pada faham ahlusunnah waljama'ah.
- b) Terdidik :Unggul dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum.
- c) Berbudaya : Terwujudnya perilaku jujur, disiplin, dan pantang putus asa.

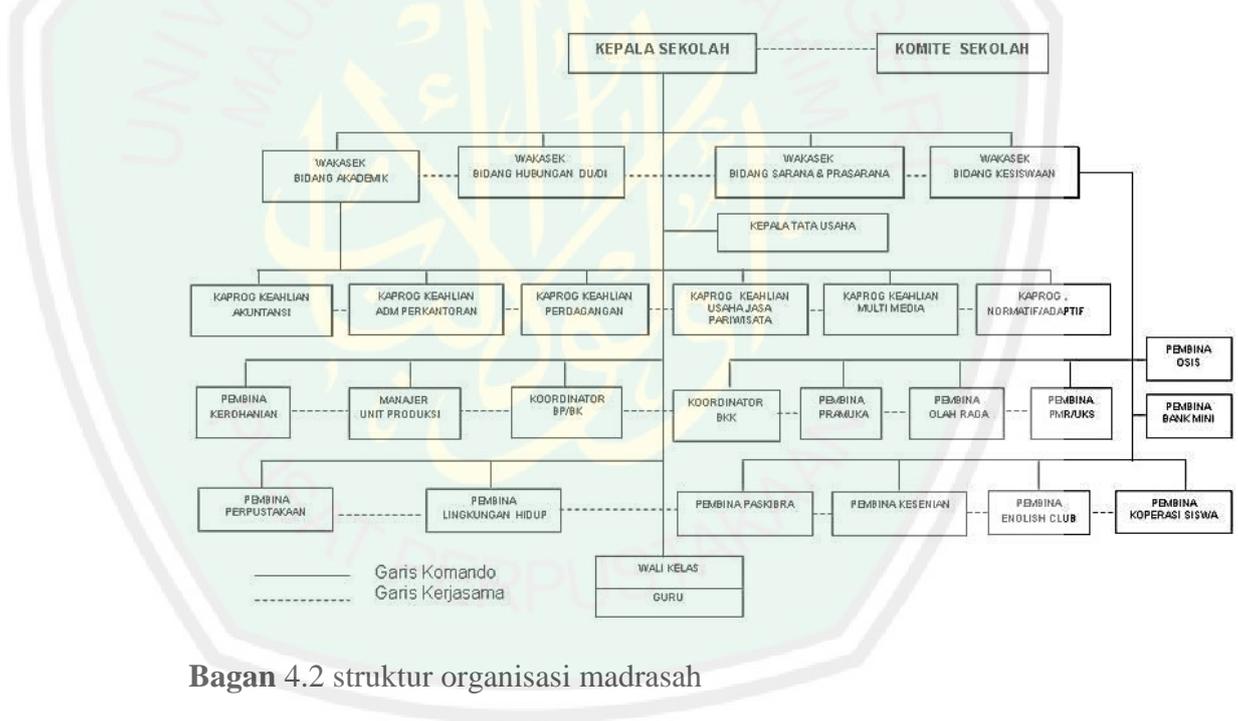
2) Misi

- a) Membiasakan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menyesuaikan tuntutan kurikulum yang diintegrasikan pada implementasi sikap dan perbuatan yang mencerminkan akhlakul karimah
- c) Mengembangkan dan memperbaiki mutu proses dan hasil belajar
- d) Meningkatkan perolehan prestasi akademik dan non akademik
- e) Mengembangkan dan memberdayakan sumber maupun sarana pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa

- f) Meningkatkan mutu dan manajemen sekolah dengan mengacu pada MBS
- g) Melaksanakan berbagai ketentuan dan aturan yang berlaku di sekolah.

d. Struktur Madrasah

Struktur organisasi MTs Putra-Putri Simo di gambarkan sebagai berikut :



Bagan 4.2 struktur organisasi madrasah

e. Struktur Kurikulum MTsPutra-Putri Simo

Struktur kurikulum MTsPutra-Putri Simo disajikan pada struktur Kurikulum MTs Putra-Putri Simo memuat tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran pada struktur kurikulum adalah komponen

mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan Permen Dikbud 160/2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Komponen muatan lokal dan pengembangan diri yang dicantumkan dalam struktur kurikulum didasarkan keputusan sekolah.

Tabel 4.3
Komponen Muatan Lokal di MTsPutra-Putri Simo

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama			
a. Qur'an Hadist	2	2	2
b. Akidah Akh	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
1. Seni Budaya	1	1	1
2. Pend. Jasmani dan Orkes	2	2	2
3. Prakarya	1	1	1
Kelompok C (Mulok)			
1. Bahasa jawa	1	1	1
2. Aswaja	1	1	1
3. Ta'lim	1	1	1
4. Nahwu shorof	1	1	1
Pengembangan Diri			
1. Bimbingan dan Konseling	1	1	1
2. Ekstrakurikuler	2*	2*	2*
a. <i>Public Speaking/Story</i>			

<i>Telling/Conversation</i>			
b. Komputer			
c. Pramuka			
d. Pengembangan minat bidang MIPA			
e. KIR/PIR			
f. Media sekolah			
g. Seni Baca dan Tulis Al-Qur'an			
h. Sepak Bola			
i. Bola Voli			
j. PMR/PKS			
k. Paskibra			
l. Mengarang			
m. Musik/Rebana/Bina vocal			
n. Atletik			
Jumlah	47	47	47

Keterangan :

- 2* Ekuivalen 2 jam pembelajaran
- Alokasi Waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu
- Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”

Struktur kurikulum di atas meliputi substansi pembelajaran yang di tempuh dalam satu jenjang pendidikan tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX.

4.2 Paparan Data dan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengelolaan Penilaian Harian di MTs Putri-Putri Simo

Penilaian merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data atau menganalisis data tentang proses belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga menjadi hasil yang diinginkan. Penilaian itu penting untuk

dilakukan sebagai evaluasi dalam pembelajaran sesuai yang dikatakan bapak Wakil Kepala sekolah:

“.....dengan adanya evaluasi maka peningkatan kualitas madrasah harus ada apalagi untuk meningkatkan mutu madrasah, evaluasi itu sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta untuk meningkatkan output yang lebih unggul lagi”³⁹.

Dalam pengelolaan penilaian harian di MTs Puta-Putri Simo dilakukan secara bertahap serta melalui uji soal setiap sub bab yang dilakukan untuk mencari hasil yang berkesinambungan antara hasil dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui hasil dari penilaian harian guru melakukan uji soal tes kemudian menganalisis tiap butir soal serta bobot soal sehingga guru mampu merekap atau menemukan hasil belajar siswa⁴⁰. Tetapi dalam pelaksanaan penilaian tersebut agar tercapai seperti yang diharapkan madrasah dalam pelaksanaan penilaian yang berhasil, ada langkah-langkah yang dilakukan waka kurikulum agar semua guru mampu melaksanakan atau mengoptimalkan penilaian dengan baik. Penemuan peneliti berupa wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu

“.....dengan adanya blanko mulai dari analisis ulangan harian, analisis butir soal ulangan harian dan semester maka dilakukannya dengan mensosialisasikan strategi/teknik menganalisis ulangan harian serta analisis butir soal sehingga guru mampu mengaplikasikan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan..”⁴¹

³⁹ Wawancara dengan Bapak Syafi'i selaku wakil Kepala MTs Putra-Putri Simo

⁴⁰ Observasi kelengkapan dokumen guru penilaian harian di MTs Putra-Putri Simo

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Munir selaku WaKa Kurikulum MTs Putra-Putri Simo

Penilaian harian dilakukan setiap selesai satu bab mata pelajaran guna untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Untuk mengetahui hasil tersebut cara pengelolaan harian dengan menganalisis ulangan harian siswa. sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Matematika

“....pengelolaan penilaian harian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dengan cara menganalisis ulangan harian yang dilakukan sesuai prosedur sehingga sampai mencapai hasil analisis ketuntasan belajar siswa yang dijadikan ukuran dalam pencapaian mata pelajaran tersebut”⁴²

Hal tersebut di kuatkan oleh dokumen analisis penilaian yang berisi mulai dari analisis ulangan harian, analisis butir soal sampai dengan ketuntasan hasil belajar siswa yang terangkum dalam dokumen analisis ulangan harian.⁴³

4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo

Manajemen pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dimulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 revisi. Untuk penerapan manajemen evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 revisi di MTs Putra-Putri Simo di mulai dari perencanaan yaitu pembuatan RPP sebagai bahan ajar kepada siswa serta perangkat yang akan di ajarkan sesuai

⁴² Wawancara dengan bapak Munir, Waka Kurikulum MTsPutra-Putri Simo

⁴³ Dokumen pengelolaan penilaian harian berupa analisis ulangan

dengan RPP sehingga guru harus mampu membuat RPP sesuai dengan perkembangan Kurikulum, sebagaimana hasil peneliti berupa wawancara dengan Bapak Wakil Kepala sekolah

“...untuk perubahan dalam pembelajaran baik untuk RPP mau pun silabus guru mampu membuat setelah adanya pelatihan dan semua itu berjalan sambil belajar sehingga guru mampu beradaptasi dalam pembuatan RPP maupun Silabus.”⁴⁴

Hal tersebut dilakukan guru dalam perubahan pembuatan RPP dan silabus sehingga guru berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengembangkan RPP karena hal itu penting untuk pemahaman siswa, dalam pembelajaran siswa seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Matematika

“...setiap akan mengajar harus melihat RPP untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan RPP itu harus mengacu pada silabus yang sudah di susun. Untuk silabus sendiri sebenarnya semua sama Cuma nanti bedanya setiap satuan madrasah yang harus menyesuaikan dengan keadaan madrasah yang bersangkutan. RPP yang begitu peran dalam proses pembelajaran.”⁴⁵

Dalam penyampaian mata pelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang di buat mulai dari pembukaan sampai dengan penutup dan evaluasi. Guru melakukan pembelajaran dengan semestinya memulai dari penyampaiannya sampai dengan melakukan evaluasi berupa soal yang di buat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik⁴⁶. Sebagaimana wawancara yang saya lakukan dengan

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Syafi'i selaku wakil kepala madrasah MTs Putra-Putri Simo

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Munir selaku Guru Mata Pelajaran Matematika

⁴⁶ Observasi pembelajaran di kelas XI A Mts Putra-Putri Simo

salah satu guru mata pelajaran matematika yang saya jadikan sampel

“...dalam mengajar saya biasanya menggunakan cara diskusi antar teman, karena dengan diskusi siswa mampu memecahkan sendiri persoalan sehingga nanti waktu evaluasi soal saya membantu membenarkan serta menjelaskan yang belum di pahami oleh siswa”⁴⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan RPP yang dibuat yaitu metode pembelajaran Demonstrasi dan model pembelajaran *Discovery Based Learning* yang dilakukan guru dengan diskusi antar teman⁴⁸.

Dalam peningkatan hasil belajar matematika yaitu berupa evaluasi soal yang di berikan oleh guru untuk mengukur hasil pemahaman siswa kelas IX A terhadap materi yang di ajarkan oleh guru. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan berupa dokumen dan observasi yaitu pembelajaran mata pelajaran matematika pada sub bab kesebangunan yang dilakukan penilaian setiap poin soal yang sudah di buat oleh guru sebagai acuan dalam evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan⁴⁹.

Dalam dokumen tersebut di temukan bahwa siswa melakukan pembelajaran Matematika mengalami sebuah peningkatan dalam pembelajaran dengan melakukan menjawab soal dalam bentuk pengayaan atau penugasan yang di lakukan

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Dokumen sekolah berupa RPP

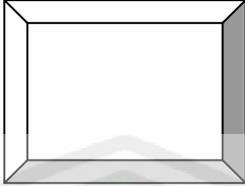
⁴⁹ Observasi kelengkapan dokumen guru berupa penilain harian di MTs Putra-Putri

guru. Berikut soal yang di ujikan oleh guru mata pelajaran Matematika pada bab kesebangunan yang disertai poin setiap soal :

Tabel 4.4

Contoh soal beserta skor dan bobot tiap nomor

No. Soal	Soal	Skor	Bobot
1	Tulislah sifat dua bangun yang dikatakan sebangun !	4	2
2	Dua bangun persegi panjang masing-masing berukuran 16 cm x 12 m dan 12 cm x 9 cm. Apakah kedua bangun tersebut sebangun ?	8	4
3.	<p>Persegi panjang ABCD dan EFGH adalah sebangun, Panjang $AB = 12$ cm, $AD = 20$ cm, dan $EH = 6$ cm. Tentukan Keliling Persegi panjang EFGH !</p>	12	6
4.	<p>Segitiga ABC siku-siku di A, dengan AD tegak lurus BC, Panjang $BC = 15$ cm, $BD = 6$ cm. Tentukan panjang AD !</p>	10	5

5.	 <p>Sebuah foto diletakkan pada sehelai karton, Berukuran 60 cm x 45 cm, di sebelah kiri dan</p> <p>Kanan foto masih terdapat karton selebar 4 cm, Sedangkan sisa karton atas dan bawah Foto memiliki lebar yang sama, yaitu h cm.</p> <p>Hitunglah lebar karton di sebelah atas dan bawah foto (h) !</p>	16	8
		50	25

4.2.3 Pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX A di MTs Putra-Putri Simo dalam implementasi kurikulum 2013 revisi

Pengelolaan penilaian harian merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis hingga mendapatkan hasil akhir dalam penilaian sehingga mampu untuk mengevaluasi maupun memperbaiki siswa yang belum mencukupi dalam standar penilaian. penilaian harian dalam implementasi kurikulum 2013 di MTs Putra-Putri sudah banyak dilakukan oleh para guru serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan manajemen pembelajaran yaitu berupa metode pembelajaran. Dalam penerapannya peneliti mengambil satu sampel mata

pelajaran Matematika yaitu dengan model pembelajaran kooperatif yang metode pembelajaran berupa diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan hasil akhir dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga untuk memperbaiki siswa yang nilainya kurang dari standar penilaian.⁵⁰

Dalam dokumen hasil analisis ketuntasan belajar yaitu:⁵¹

- Banyak siswa seluruhnya : 31 siswa
- Banyak siswa yang telah tuntas belajar : 28 siswa
- Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 3 siswa
- Prosentase siswa yang tidak tuntas belajar : 10 persen

Berdasarkan hasil analisis ketuntasan siswa melaksanakan dengan berbagai bentuk pengayaan yaitu berupa:

- a. Tugas tutor sebaya
- b. PR mengerjakan soal tingkat kesukaran tinggi
- c. Melaksanakan tugas khusus.

Dalam pengelolaan penilaian harian dilakukan dengan menganalisis hasil ulangan harian, untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan evaluasi ulangan harian yaitu berupa pelaksanaan program pengayaan atau perbaikan sehingga semua siswa mampu memenuhi nilai yang di tentukan.

⁵⁰ Observasi kelengkapan isi dokumen RPP guru MTs Putra-Putri Simo

⁵¹ Dokumen sekolah berupa analisis penilaian harian

Untuk hasil analisis dari evaluasi belajar kelas IXA pada mata pelajaran Matematika sesuai dengan kriteria nilai atau KKM sebagai berikut:

Tabel 5.1
Nilai hasil analisis soal pengayaan

No.	Nama Siswa	Nilai	Jenis pengayaan
1.	Ahmad Bagus Muzakki	93	PK1
2.	Angki Rendra Maulana	87	PK2
3.	Dananjaya Cikal Danis Suryana	87	PK2
4.	Dziya'ul Falah	93	PK1
5.	Faiq Luthfi Ramadhani	87	PK2
6.	Fatih Ahmad	93	PK1
7.	Khozainun Najib	77	PK3
8.	Moh. Dimas Ibnu Mahsun	80	PK2
9.	Moh. Azmi Aziz	93	PK1
10.	Moh.Najib Andriansyah	90	PK2
11.	Thomas Nasiruddin Al A'la	77	PK3
12.	Anjar Sukowati	87	PK2
13.	Army Nur Fitri	93	PK1
14.	Emiliah Alfianita	96	PK1
15.	Estalia Rona Ratu Roy	100	PK1
16.	Evi Khoirotun Nisa'	93	PK1
17.	Hajar Alfina Alfadani	87	PK2
18.	Himmah Al Firda	97	PK1
19.	Luluk Zumrotin Nisa'	93	PK1
20.	Novia Rabiatul Adawiyah	93	PK1
21.	Nur Ltifatul Aini	87	PK2
22.	Nurul Afifah	97	PK1
23.	Nurul Faradiba	93	PK1
24.	Rahma Fida Aulia Hidayah	90	PK2
25.	Rifta Amalia Khoirun Nisa'	77	PK3

26.	Roikhatul Wardah	89	PK2
27.	Tiara Mar'atus Sholikha	93	PK1
28.	Tiara Vindy Agustina	83	PK2
29.	Tsanyyah Nalatal Iflahah	93	PK1
30.	Vivit Izumi Zahwa	87	PK2
31.	Zuhara Qurrah Aini Mz	93	PK1

Keterangan :

- PK1 yaitu bentuk pengayaan tugas tutor sebaya
- PK2 yaitu bentuk pengayaan dengan PR mengerjakan soal tingkat kesukaran tinggi
- PK3 yaitu bentuk pengayaan dengan melaksanakan tugas khusus

BAB 5

PEMBAHASAN

Menelaah dari hasil wawancara dan dokumen yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan mengenai pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam implementasi kurikulum 2013 revisi yang dilengkapi dengan observasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan secara deskriptif tentang pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi: a) pengelolaan penilaian harian di MTsPutra-putri simo. b) peningkatan hasil belajar Matematika kelas IXA MTs Putra-Putri Simo. c) pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IXA dalam implementasi kurikulum 2013 revisi.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait manajemen pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 revisi studi pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, hingga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumen), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu meliputi:

5.1 Pengelolaan penilaian harian di MTs Putra-Putri Simo

Dari hasil temuan yang dilakukan peneliti di lapangan dalam pengelolaan penilaian harian sudah sesuai dengan ketetapan kurikulum 2013 revisi tetapi masih ada guru yang belum melaksanakan penilaian tersebut karena belum melaksanakan workshop kurikulum 2013 revisi, sebagai upaya kepala sekolah maupun Waka Kurikulum agar dapat memenuhi kurikulum 2013 revisi maka guru yang belum melakukan workshop di anjurkan untuk mengikuti workshop yang disediakan oleh sekolah maupun pemerintahan sehingga mampu menerapkan kurikulum 2013 revisi.

Dalam pengelolaan penilaian harian dilakukan melalui tes atau tugas-tugas yang di berikan kepada siswa setelah mata pelajaran berlangsung. Mengutip dalam buku Mulyasa⁵² bahwa Penilaian harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu. Penilaian harian terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab para peserta didik, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep dan kompetensi dasar yang sedang dibahas. Penilaian harian dilakukan dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk penilaian harian berdasarkan teori yang dipaparkan memang lebih mudahnya dengan tes soal sesuai materi yang diajarkan karena hal tersebut lebih mudah di dalam penilaian serta pengukuran tingkat pemahaman siswa. dalam pemahaman siswa untuk mata pelajaran Matematika seperti dalam

⁵² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 172

pelaksanaannya di lapangan yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran dan waka kurikulum bahwa penilaian harian dilakukan melalui tes berupa tugas sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas. Sesuai dalam undang-undang Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016⁵³ instrumen yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan, perorangan atau kelompok, dan bentuk lain sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa dalam temuan peneliti yaitu guru melakukan tes berupa soal yang selesai di ajarkan atau materi yang selesai di ajarkan dan juga berupa tugas-tugas yang dikerjakan untuk lebih paham terhadap materi yang di ajarkan oleh guru.

Mengutip dalam buku Arikunto⁵⁴ bahwa dalam pelaksanaan tes untuk mengukur keberhasilannya maka dilakukan evaluasi. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat data yang valid maka instrumen evaluasi dituntut harus valid. Dalam mencari validitas soal maka perlu dicari validitas item. Pengertian umum untuk validitas item adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Untuk soal-soal bentuk objektif skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah), sedangkan skor total

⁵³ Permendikbud No.23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan

⁵⁴ Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara,2015). Hlm. 40

selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut. Sesuai yang ditemukan peneliti dalam bentuk dokumen yang berupa soal serta penilaian setiap butir soal dalam penilaian.

Untuk pemberian nilai secara teori maupun hasil peneliti yang dipaparkan sangat jelas dengan pemberian tiap poin soal, dalam pengelolaan penilaian harian nilai merupakan hal terpenting dalam proses pengelolaannya yang di mulai dengan analisis jawaban yang membutuhkan poin nilai setiap soal hingga nanti proses akhir proses pengayaan sebagai evaluasi hasil belajar siswa pada materi yang sudah di ajarkan. Sesuai dalam Al-qur'an tentang evaluasi yaitu dalam Al-qur'an Surat Al-baqarah Ayat 202 sebagai berikut :

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

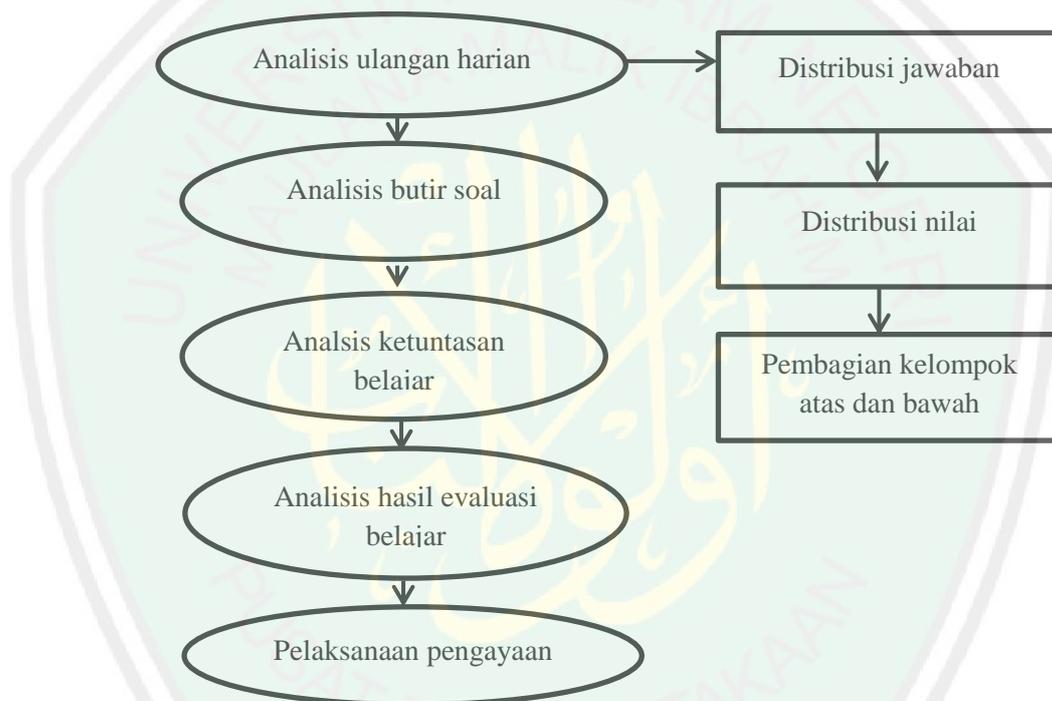
Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat menghitungnya (Qs. Al-baqarah: 202).⁵⁵

Ayat di atas menjelaskan tentang Al-hisab (perhitungan), yang mencakup teknik dan prosedur evaluasi Allah terhadap makhluknya yaitu seperti prosedur untuk memperoleh hasil yang baik maka berdasarkan hasil kerja mereka. Apabila kerjanya bagus maka memperoleh hasil yang baik begitupun sebaliknya. Seperti halnya pada pengelolaan penilaian harian untuk mencapai hasil akhir harus mulai dari tahap awal sampai akhir

⁵⁵ Al-qur'an dan terjemah, hlm. 31

sehingga mampu menetapkan hasil evaluasi pada siswa terkait pembelajaran yang dilakukan yaitu hasil yang di dapatkan berupa ketika pelaksanaan pengayaan maupun perbaikan.

Tahap-tahap pengelolaan penilaian harian sesuai dengan penemuan peneliti berupa dokumen yaitu sebagai berikut:



Bagan 5.2 Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Penilaian Harian

Bagan di atas merupakan bentuk proses dalam pengelolaan penilaian guru yang dilakukan di MTs Putra-Putri Simo untuk mengukur keberhasilan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori dan hasil temuan peneliti dalam pengelolaan penilaian harian ada proses yang harus dilakukan dimulai mengerjakan soal yang sudah ada poin nilai setiap nomor yang dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengelolaan penilaian harian.

5.2 Peningkatan Hasil Belajar Matematika kelas IX A di MTsPutra-Putri

Simo

Manajemen pembelajaran berpengaruh dengan hasil belajar siswa karena daya tarik belajar yang efektif dan efisien ketika guru sudah menerapkan model pembelajar yang bisa menumbuhkan siswa dalam semangat belajar. Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti guru menerapkan model pembelajaran sebagai daya tarik siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, kendala yang ditemukan peneliti yaitu guru belum sepenuhnya menerapkan manajemen pembelajaran kurikulum 2013 karena guru lebih banyak mengabaikan dan sudah terbiasa dengan KTSP sehingga untuk menerapkan guru merasa kerepotan terutama guru yang belum mendapatkan workshop kurikulum 2013 revisi. Upaya kepala sekolah serta Waka dalam menghadapi hal tersebut yaitu melakukan workshop untuk guru yang belum mampu menerapkan kurikulum 2013 revisi sehingga guru mampu menerapkan model-model pembelajaran sebagai daya tarik siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

“...untuk guru yang masih kerepotan dalam penerapan kurikulum 2013 revisi maka akan dilakukan workshop bagi guru yang belum pernah ikut workhshop, karena workshop dilakukan bergantian sehingga para guru dapat ikut melaksanakan semuanya”⁵⁶

Hasil yang ditemukan peneliti berupa dokumen RPP yang merupakan guru dalam pembelajaran menerapkan model *discovery based learning* serta metode yang diterapkan berupa demonstrasi, yaitu

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Syafi'i selaku wakil kepala sekolah MTsPutra-Putri Simo

pengajuan pertanyaan kepada guru kemudian dilakukannya diskusi antar teman sebangku dan pada evaluasi dengan mengerjakan soal⁵⁷. Untuk pembelajaran yang efektif serta mampu meningkatkan hasil akhir maka guru harus merombak mulai dari RPP sampai pelaksanaannya tetapi terkadang ada sebagian guru mengabaikannya apa yang tercantum di RPP karena baginya itu merepotkan dalam pembelajaran yang sudah biasa diterapkan sejak KTSP, sehingga workshop itu penting untuk perkembangan guru meskipun kendala dalam madrasah yang belum memungkinkan tapi bisa di minimalisir dengan kegiatan workshop bergantian bagi yang belum mengikuti hal karena hal tersebut berpengaruh pada perkembangan pembelajaran siswa serta hasilnya nanti.

Upaya guru dalam menyampaikan atau membimbing siswa dalam belajar sehingga mampu merubah suasana siswa menjadi menyenangkan dan siswa pula bisa berkembang dalam hasil belajarnya. Menurut Mulyasa dalam pembelajaran efektif dan bermakna, peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter⁵⁸. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga siswa tersebut aktif dan dilakukan sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan yaitu dengan penjelasan berulang kali sehingga siswa mampu menangkap materi dan memahami apa yang belum di mengerti

⁵⁷ Dokumen sekolah berupa RPP guru pelajaran Matematika

⁵⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 103

oleh siswa. Di jelaskan dalam Alqur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ, الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ,
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ,

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan, yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan muliyakanlah Tuhanmu yang telah mengajari manusia dengan perantaraan qalam, yang mengajarkan manusia tentang apa saja yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5)⁵⁹

Ayat diatas telah menjelaskan tentang penyampaian pembelajaran yaitu dengan membaca yang mengajarkan siswa sampai mampu memahami apa yang belum diketahui, sehingga mampu mencapai dalam penguasaan materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dengan adanya perencanaan, pelaksanaan hingga hasil yaitu berupa RPP yang berisikan perencanaan dalam mengajar berupa materi serta hal-hal yang akan disampaikan dan juga metode dan model pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa. pelaksanaan yaitu mengubah suasana kelas yang melibatkan seluruh siswa aktif serta fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan melakukan metode yang di rancang guru salah satunya berupa diskusi antar teman sebangku. Menurut mulyasa tugas guru yang paling utama terkait dengan kurikulum 2013 revisi adalah menjabarkan silabus kedalam RPP yang lebih operasioanal dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau

⁵⁹ Alqur'an dan terjemah, Hlm. 597

skenario dalam pembelajaran⁶⁰. Hasil dari pembelajaran yaitu berupa penilaian dalam tugas, guru memberikan tugas dengan metode diskusi, tugas tersebut dikerjakan dengan diskusi teman sebangku sehingga siswa mampu berinteraksi dengan teman sebangku serta bertukar pikiran dengan temannya sehingga mampu menghasilkan jawaban yang bisa dipecahkan dengan teman sebangkunya.⁶¹

Uraian teori dan hasil peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mulai dalam proses pembelajaran yaitu guru yang berperan dalam penyampaiannya materi yang bisa mengembangkan daya berpikir siswa dengan mudah bukan dengan cara yang sulit meskipun dalam pembelajaran materi Matematika di kelas IXA yang di tekankan untuk penilaian hasil akhir pembelajaran maupun hasil akhir sekolah. Dengan itu guru harus mampu menjadikan suasana kelas yang lebih menyenangkan untuk mempermudah memperoleh output yang bagus sehingga hasil dari peningkatan siswa berupa nilai yang sudah dilakukan oleh guru setelah mengerjakan soal yang diberikan setelah materi diajarkan dan juga setelah ulangan harian yang diadakan oleh guru mata pelajaran tersebut.

⁶⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (Jakarta: bumi aksara, 2018) hlm. 108

⁶¹ Observasi proses belajar mengajar di kelas IXA

5.3 Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IXA dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur dalam segi keberhasilan pembelajaran serta dalam hal penilaian karena mengukur hasil belajar siswa dari segi pelaksanaan tugas berupa soal-soal yang mengacu pada pemahaman materi. Hasil temuan yang dilakukan peneliti seperti dijabarkan di atas yaitu pengelolaan penilaian harian di mulai dari analisis butir soal yang dilakukan dengan pemberian tugas kemudian di analisis sehingga menghasilkan nilai awal sebagai pengukur pemahaman siswa. berikut hasil dari analisis ulangan harian⁶².

Dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru berupa penyampaian materi yang dijelaskan kepada siswa kemudian dilakukan diskusi dan akhir materi dilaksanakan evaluasi berupa tes untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi. Sesuai di jelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : *Dan Dia (Allah) mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar (Q.S. al-Baqarah : 31).*⁶³

⁶² Dokumen sekolah berupa pengelolaan penilaian harian

⁶³ Al-qur'an dan terjemah. Hlm. 6

Berdasarkan ayat diatas di jelaskan bahwa dalam pembelajaran di lakukan mulai bertahap yaitu memulai dengan penyampaian materi oleh guru sampai siswa memahaminya, kemudian setelah penyampaian materi maka dilakukannya sebuah pertanyaan uji coba pemahaman kepada siswa dan untuk mendapatkan pemahaman siswa yang lebih sempurna maka dilakukannya dengan tes soal untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penyampaian materi matematika kepada siswa dilakukan secara berulang ulang karena jika hanya sekali uji soal dilakukan maka siswa tersebut belum sepenuhnya memahami sehingga guru harus melakukan penyampaian berulang-ulang dengan soal yang beragam jenisnya agar siswa mampu memahami.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik/guru pada umumnya mencakup pre-test, penilaian proses, dan post-tes. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran bisa dilakukan dengan *Post-test* yaitu tes yang dilakukan setelah pembelajaran guna untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Fungsi *Post-test* antara lain :⁶⁴

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Untuk mengetahui kompetensi dasar dan tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik,serta kompetensi dasar dan tujuan-tujuan yang

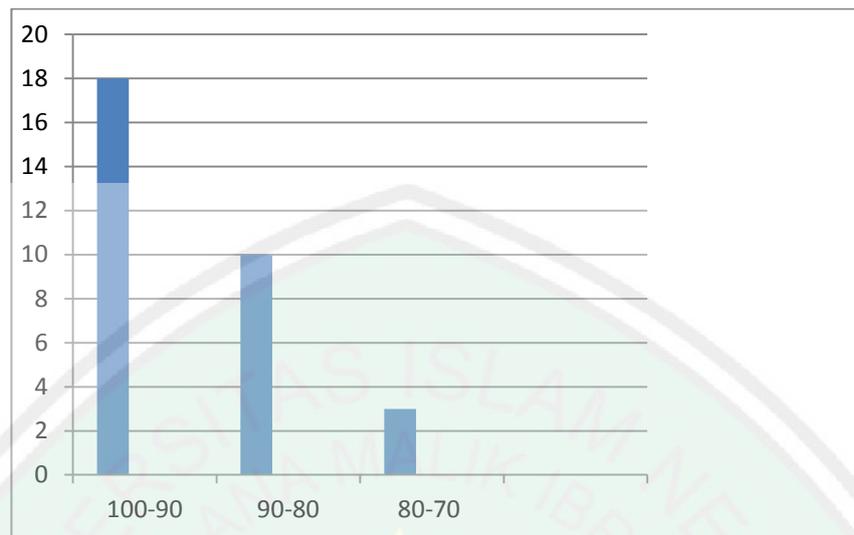
⁶⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2018), hlm.198

belum dikuasainya. Apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan remedial

- c. Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
- d. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen pembelajaran (modul), dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian.

Untuk mengukur keberhasilan siswa yaitu dengan tes atau bisa disebut dengan post-tes yang dilakukan di akhir pembelajaran karena daya pikir siswa saat itu masih mengingat apa yang baru diajarkan dan juga hal tersebut mempermudah guru dalam melakukan pengukuran pemahaman siswa.

Peneliti melakukan penemuan berupa bentuk hasil analisis ketuntasan siswa, Dalam temuan peneliti berupa dokumen hasil analisis ketuntasan belajar berdasarkan analisis butir soal dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 5.3 penilaian ketuntasan belajar kelas IX A

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam dokumen analisis ketuntasan belajar siswa maka di ketahui bahwa ada beberapa siswa yang dibawah kkm sehingga dilakukan sebuah pengayaan agar nilainya bisa memenuhi kkm. Berikut hasil temuan peneliti dalam dokumen hasil analisis ketuntasan belajar:⁶⁵

- Banyak siswa seluruhnya : 31 siswa
- Banyak siswa yang telah tuntas belajar : 28 siswa
- Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 3 siswa
- Prosentase siswa yang tidak tuntas belajar : 10 persen

Sesuai penjabaran fungsi *post-test* pada poin 3-4 yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa serta sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran siswa. siswa yang memiliki nilai kurang dari kkm maka akan

⁶⁵ Dokumen sekolah, berupa analisis ketuntasan belajar Siswa kelas IX

dilakukan pengayaan yaitu berupa tes ulang lagi. Dalam program pengayaan terdapat beberapa bentuk pengayaan sebagai berikut:⁶⁶

- a. Tugas tutor sebaya
- b. PR mengerjakan soal tingkat kesukaran tinggi
- c. Melaksanakan tugas khusus.

Dari hasil temuan peneliti, siswa melaksanakan pengayaan untuk mendapatkan hasil dari proses belajar tersebut sehingga dapat diketahui hasil evaluasi belajar siswa dengan ketetapan KKM yang dijabarkan dalam dokumen pelaksanaan program pengayaan/perbaikan yaitu siswa mendapatkan hasil belajar sesuai dengan bentuk pengayaan yang sudah di jelaskan di atas terdapat 3 poin. Dari 3 poin tersebut siswa berbeda-beda dalam pelaksanaan pengayaan untuk mendapatkan nilai sesuai KKM.

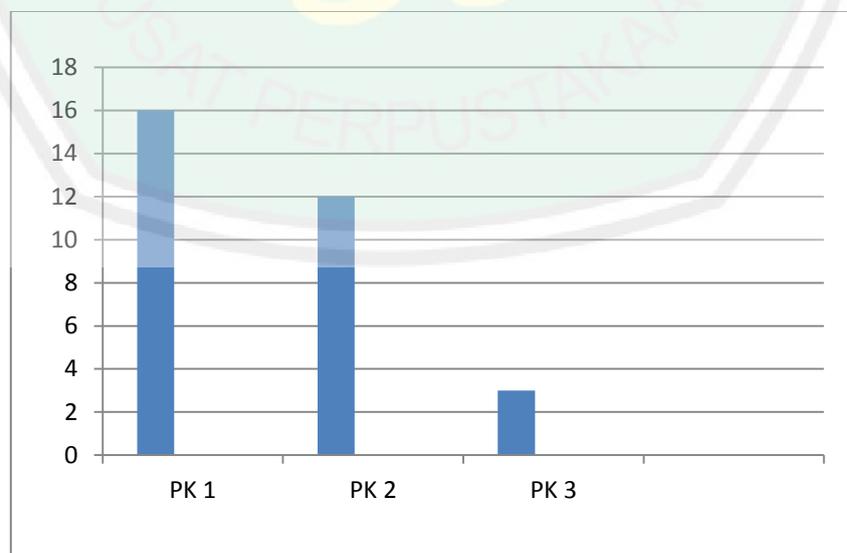
Telah di jabarkan proses pengelolaan penilaian harian yang di lakukan guru di MTs Putra-Putri Simo dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan dengan penerapan pembelajaran kurikulum 2013 revisi yang sudah dijabarkan di atas sehingga siswa mampu meraih hasil pembelajaran yang lebih baik lagi. Dalam pembelajaran untuk mencapai hasil lebih baik dalam kurikulum 2013 revisi yaitu guru menerapkan sesuai dengan RPP karena di MTsPutra-Putri ini guru masih ada yang mengunkana KTSP sehingga dalam perubahan kurikulum ini guru harus merubah sistem atau pola pembelajarannya sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dalam pencapaian hasil bisa lebih baik serta

⁶⁶ Dokumen sekolah, berupa pelaksanaan pengayaan siswa kelas IX

dalam setiap penilaiannya bisa ada perubahan. Dijelaskan dalam dokumen yaitu pelaksanaan pengayaan, dimana siswa dalam pelaksanaan pengayaan untuk mencapai keberhasilan melalui pengayaan berbeda-beda karena pemahaman siswa atau kemampuan siswa berbeda-beda sehingga tugas guru harus mampu membuat semua siswa memahami materi yang diajarkan.⁶⁷

Pengayaan dilakukan untuk proses akhir ketika guru selesai menjelaskan materinya, dalam proses pengayaan dilakukan dengan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tiap nomernya sudah mengandung bobot poin yang berbeda-beda hal tersebut untuk mengetahui peningkatan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Hasil dokumen pelaksanaan pengayaan yang sudah disimpulkan peneliti sebagai berikut:



Grafik 5.4 pelaksanaan pengayaan pelajaran Matematika Kelas IXA

⁶⁷ Hasil observasi peneliti berupa foto dokumen dalam analisis penilaian

Keterangan:

- PK 1 : tugas tutor sebaya
- PK 2 : PR mengerjakan soal tingkat kesukaran tinggi
- PK 3 : melaksanakan tugas khusus

Berdasarkan hasil grafik yang di simpulkan oleh peneliti menjelaskan bahwa siswa melakukan pengayaan sesuai dengan kemampuannya. Sampel tersebut diambil dari penilain dan pelaksanaan mata pelajaran matematika. Dalam pelaksanaan pengayaan telah dijelaskan di atas prosedurnya dalam pengelolaan penilaian harian dan hasilnya sesuai dengan grafik pencapaian atau penilain siswa yang di simpulkan oleh peneliti di atas. Sesuai prosedurnya untuk adanya penilain butir soal yang di temukan oleh peneliti berupa dokumen poin setiap soal sehingga mempermudah guru dalam penilain hasil akhir yang sesuai dengan KKM.⁶⁸ Untuk mencari data yang valid dalam penilaian memang harus sesuai prosedur yang di tetapkan karena evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa, dalam pengukuran keberhasilan pembelajaran dengan melakukan prosedur penilaian yang dilakukan dengan pengayaan berupa soal-soal sesuai materi yang dijabarkan guru dengan berbagai ragam untuk mengasa otak siswa serta mempertajam siswa dalam mengingat pelajaran sehingga dalam hasil bisa mencapai KKM sesuai yang di harapkan oleh sekolah.

Pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IXA dalam implementasi kurikulum 2013 revisi yang sudah di paparkan berupa teori serta hasil yaitu dilakukan sesuai

⁶⁸ Dokumen sekolah, berupa penilaian butir soal Matematika kelas IX A MTs Putra-Putri Simo

prosedur penilaian yang di tetapkan dalam kurikulum 2013 revisi. Dalam penilaian tersebut maka dilakukan pengayaan berupa soal tetapi dalam pengerjaannya sesuai kemampuan siswa untuk mengetahui nilai-nilai yang sudah mencapai KKM maupun yang belum mampu mencapainya, untuk meningkatnya maka dilakukannya dengan penerapan pembelajaran sesuai dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 revisi. Sehingga nanti hasil evaluasinya siswa semuanya dinyatakan lolos dalam pembelajaran Matematika dengan pelaksanaan berbeda-beda sesuai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.

5.4 Temuan Peneliti

5.4.1 Temuan Pengelolaan Penilaian Harian Pelajaran Matematika kelas IXA MTs Putra-Putri

Untuk temuan pengelolaan penilaian harian berupa prosedur dalam penilaian yang berawal dari tes soal untuk siswa setelah mata pelajaran dilakukan kemudian dilakukannya penilaian dengan prosedur pengelolaan penilaian harian yang sesuai dengan prosedurnya yaitu sebagai berikut:

a. analisis ulangan harian

dalam analisis ulangan harian ada pembagian dalam pengelolaannya untuk mengetahui hasil dari ulangan harian, untuk pengelolaannya sebagai berikut:

- 1) distribusi jawaban siswa yaitu distribusi jawaban siswa berupa lembaran kumpulan nilai soal siswa tiap nomor

berdasarkan hasil jawaban soal yang sudah di tetapkan nilainya tiap poin soal oleh guru mata pelajaran matematika yang di jabarkan berdasarkan siswa yang memperolehnya.

2) Distribusi nilai siswa yaitu tahapan selanjutnya setelah di lakukannya distribusi jawaban siswa yang sudah di rekap oleh guru kemudian di hitung untuk memperoleh jumlah nilai keseluruhan tiap soal berupa jumlah nilai dan rangking yang diperoleh oleh tiap siswa.

3) Pembagian kelompok atas dan bawah yaitu tahap selanjutnya dalam analisis ulangan harian yaitu berupa pengelompokkan nilai berdasarkan nilai secara berurutan dari nilai yang tertinggi sampai terendah.

b. Hasil analisis butir soal

Berdasarkan soal yang sudah dilakukan penilain oleh guru berdasarkan tahap di atas maka dilakukan rekap tiap nilai butir soal untuk mengetahui hasilnya.

c. Analisis ketuntasan belajar

Dari hasil tahapan-tahapan di atas untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa maka dilakukannya analisis ketuntasan belajar yang berupa rekapan dari semua nilai yang sudah di proses kemudian dilihat ketuntasan siswa sesuai dengan ketentuan KKM.

d. Analisis evaluasi belajar

Hasil ketuntasan belajar yang sudah di rekap tahap selanjutnya di gunakan sebagai bahan evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah optimal atau belum dalam memahami materi. Dalam lembar evaluasi belajar berupa rekap hasil belajar siswa untuk mengetahui penguasaan siswa dan tindak lanjut yang dilakukan siswa.

e. Pelaksanaan program pengayaan/perbaikan

Ini merupakan tindak lanjut yang dilakukan siswa berdasarkan rekap nilai ulangan harian berupa tingkatan pengayaan/perbaikan yang dilakukan siswa sesuai dengan nilai yang sudah di peroleh selesai ulangan harian baik nilai yang mencapai KKM ataupun yang kurang dari KKM sehingga melakukan pengayaan.

5.4.2 **Temuan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa ketika proses pembelajaran yang dilakukan guru ketika penyampaian materi sesuai dengan RPP yang di buat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika ini, guru menerapkan suatu model dan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan mudah dalam penguasaan materi untuk evaluasi berupa soal di buat guru sebagai pengukur peningkatan hasil belajar matematika.

Peningkatan hasil belajar di ukur ketika siswa mengerjakan soal dengan melakukan sebuah tanya jawab materi agar siswa lebih aktif dan dengan menjawab soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan siswa. ketika siswa dikatakan masih kurang memahami maka dilakukannya uji soal lagi dengan penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan temuan peneliti peningkatan belajar siswa terlihat dalam proses belajarnya dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mempermudah proses dalam belajar serta memahasi agar hasil sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.4.3 Temuan Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXA dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi

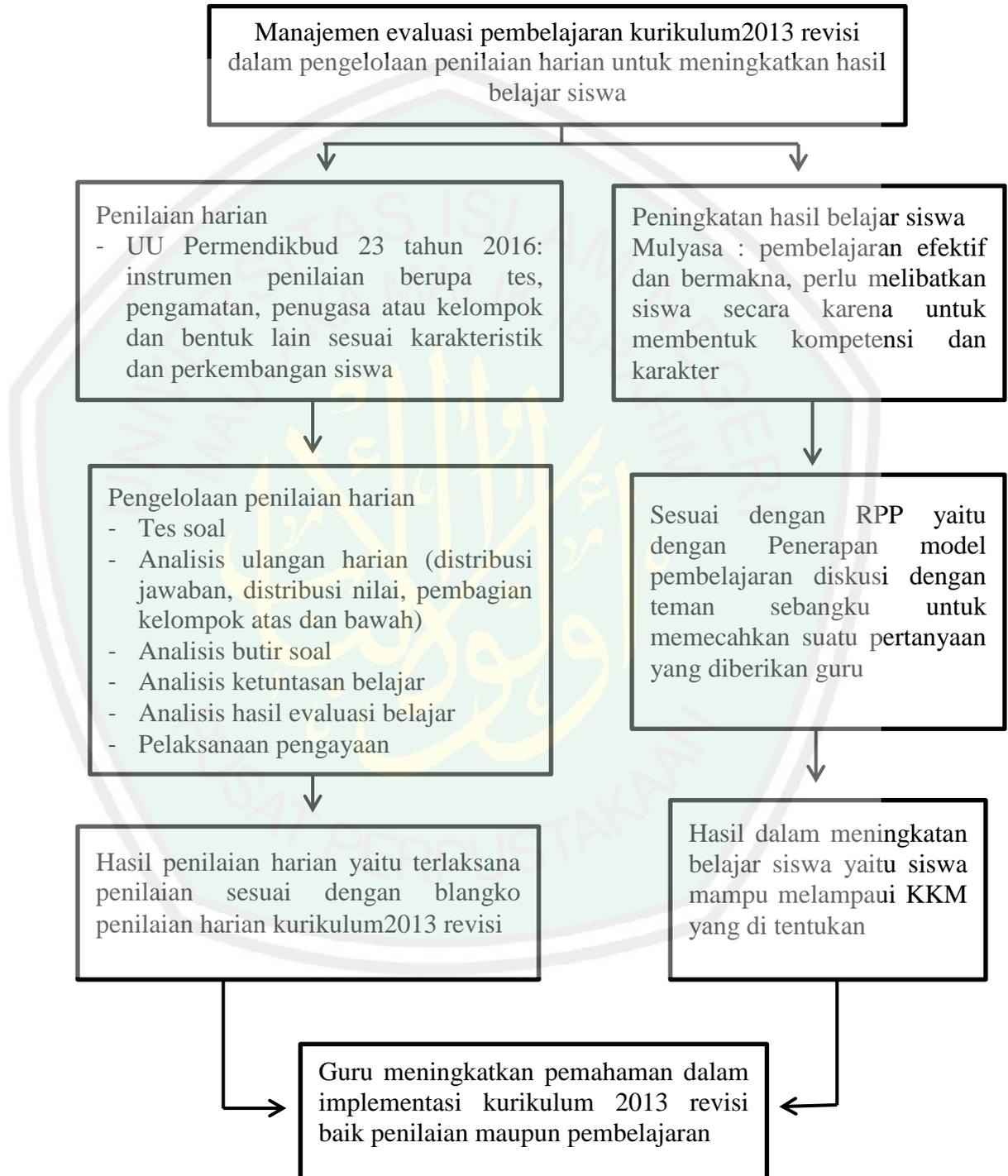
Untuk pengelolaan penilaian harian melalui tahapan-tahapan untuk mencapai evaluasi hasil belajar siswa yang di gunakan guru untuk mengukur pemahaman materi. Dalam peningkatan hasil belajar siswa di ukur dengan rekapan nilai hasil evaluasi belajar siswa sehingga guru mengetahui peningkatan siswa dalam materi yang di ajarkan.

Sehingga pengelolaan penilaian harian merupakan hasil evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil peningkatan siswa dalam penguasaan materi yang di kelolah untuk mengetahui seberapa banyak siswa sudah mengalami peningkatan, sehingga

dalam proses ini dilakukannya mulai dari proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi sampai pengelolaan penilaiannya hingga menemukan kesimpulan hasil evaluasi pembelajaran yang berupa peningkatan hasil belajar



5.5 Kerangka Temuan Peneliti



Bagan 5.5 Temuan Peneliti

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait manajemen evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam studi pengelolaan penilaian harian pelajaran Matematika kelas IXA di MTs Putra-Putri Simo yang telah diuraikan pada masing-masing bab, maka peneliti akan memberikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

- 6.1.1 Pengelolaan penilaian Harian pelajaran Matematika kelas IXA dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut 1). analisis ulangan harian berupa distribusi jawaban siswa, distribusi nilai siswa, pembagian kelompok atas dan bawah, 2). Analisis butir soal, 3). Analisis ketuntasan belajar, 4). Analisis hasil evaluasi belajar, 5). Pelaksanaan pengayaan.
- 6.1.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXA dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi di MTs Putra-putri simo dalam pelaksanaannya ditekankan kepada RPP yang telah dikembangkan oleh guru mapel terutama penerapan model pembelajar yang dijadikan bahan dalam meningkatkan pemahaman siswa kemudian dilakukan tes soal untuk evaluasi materi yang di ajarkan.

6.1.3 Dalam pengelolaan penilaian harian sebagai evaluasi pembelajaran atau penilaian pembelajaran akhir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketentuan KKM yang dilakukan dengan berbagai jenis pelaksanaan pengayaan yaitu tugas tutor sebaya, PR mengerjakan soal tingkat kesukaran tinggi, dan melaksanakan tugas khusus. Dalam pengerjaannya dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa setelah pembelajaran.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

- 6.2.1 Kepada lembaga, sebaiknya lebih meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran terutama media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru untuk mempermudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 revisi dan untuk siswa juga mempercepat dalam pemahaman sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
- 6.2.2 Kepada akademisi, diharapkan kepada akademisi yang akan melakukan penelitian pengelolaan penilaian harian kurikulum 2013 revisi, dapat lebih mengembangkan kajian-kajian yang ada mengenai pengelolaan penilaian kurikulum 2013 revisi.
- 6.2.3 Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses pengelolaan penilaian kurikulum 2013 revisi sehingga peneliti dapat mengimplementasikannya di sekolah kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Arikunto. 2015. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asrul, Dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kompas, *Pemerintahan Optimistis Mampu Terapkan Kurikulum 2013 Tahun ini*, Selasa 17 April 2018 : 08.01 WIB, [terunduh] <https://edukasi.kompas.com/read/2018/04/17/08010051/pemerintah-optimistis-mampu-terapkan-kurikulum-2013-tahun-ini?page=all> [online] 2 Mei 2019 : 10.45 wib
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Moeleong, Lexi J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mucharromah, Hidayatul. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*, Manajemen Pendidikan Islam
- Mulyani, Tri. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurusan Manajemen Pendidikan. Tesis program pascasarjana.
- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustaji. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK)*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (Oktober) Vol. 17 (2): 187-200
- Permendikbud No 23 Tahun 2016, [tersedia], https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf [online] 18 Juli 2019: 15.00 WIB
- Rohmawati. *Kurikulum 2013 87 persen Guru Kesulitan Cara Penilaian*, Sabtu 14 Desember 2013 : 16.17 WIB, [terunduh] <https://unnes.ac.id/berita/87->

[persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/](#) [online] 28
desember 2018 : 20.30 WIB.

Setiadi, Hari. *Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013*. jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan(desember) Vol.20 (2): 166-178

Sismanto. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 4 Sobo, Geyer, Grobogan)*. magister administrasi pendidikan,

Soetopo, Hendyat. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah & Kurikulum berbasis Kompetensi*. Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Malang

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syukriya, Hatma. 2017. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Kimia SMA Kelas XI di Kabupaten Tanggamus*, Magister Pendidikan Universitas Lampung

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahyudi, Din. 2014 *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya



Lampiran

LAMPIRAN 1
Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN MATHOLI'UL ANWAR
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRA-PUTRI

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSM : 121235240044 NIS : 210710 NPSN : 69853461

Alamat : Jl. Raya Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan 62254 Telp. (0322) 392068, 085 707 952 953
http : //www.mts-pp-simo.mysch.id/email : mtsputraputri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mts-584/145/A-2/IX/2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Drs. KH AHMAD TAUFIQ**
NPP : 16.07.1990.01
Pangkat/ Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit organisasi : MTs. Putra – Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **SRI ARUM SARI**
Nim : 15170011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program study : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Putra – Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan pada tanggal 13 Juli 2019, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI** (Studi Pengelolaan penilaian harian untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs. Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan) .

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 17 September 2019
Kepala Madrasah



Drs. KH AHMAD TAUFIQ



Islam, Terdidik dan Berbudaya

LAMPIRAN 2
Surat Ijin Penelitian dari Fakultas FITK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1035 /Un.03.1/TL.00.1/07/2019 26 Juli 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Putra-Putri Simo Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sri Arum Sari
NIM : 15170011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Studi Pengelolaan Penilaian Harian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Putra-Putri Simo Kabupaten Lamongan)
Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan September 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

ANALISIS ULANGAN HARIAN										
(URAIAN OBJEKTIF)										
C. PEMBAGIAN KELOMPOK ATAS DAN BAWAH										
Mata Pelajaran	: Matematika						Sekolah	: MTs.Putra-Putri Simo		
KD	: 1						Banyak Soal	: 5 Uraian		
Kelas	: IX A						Banyak Peserta Tes	: 31 Siswa		
Semester	: Genap						Hari Tes	: Kamis		
KKM	: 80						Tanggal Tes	: 9 Pebruari 2018		
Nama Guru MP	: Munir, S.Pd						NIP	: -		
No	Nomor Soal	1	2	3	4	5	Jml Skor	Jml Bobot	Nilai	Rangking
	Skor	8	4	3	4	10				
	Bobot	4	2	2	2	5	29	15	100	
	Nama Siswa	KELOMPOK ATAS								
1	Estalia Rona Ratu Roy	8	4	3	4	10	29	15	100	1
2	Himmah Al Firda	8	3	3	4	10	28	15	97	2
3	Nurul Afifah	8	4	3	3	10	28	15	97	3
4	Emiliah Alfianita	8	4	2	4	10	28	14	96	4
5	Ahmad Bagus Muzakki	7	3	3	4	10	27	14	93	5
6	Dziya'ul Falah	7	4	3	4	9	27	14	93	6
7	Fatih Ahmad	7	4	3	3	10	27	14	93	7
8	Moh. Azmi Aziz	7	4	3	3	10	27	14	93	8
9	Amy Nur Fitri	8	3	3	4	9	27	14	93	9
10	Evi Khoirotn Nisa'	8	4	3	4	8	27	14	93	10
11	Luluk Zumrotin Nisa'	8	4	3	4	8	27	14	93	11
12	Novia Rabiatul Adawiyah	7	4	3	3	10	27	14	93	12
13	Nurul Faradiba	7	3	3	4	10	27	14	93	13
14	Tiara Mar'atus Sholikha	7	3	3	4	10	27	14	93	14
15	Tsanyyah Nalatal Iflahah	8	4	3	4	8	27	14	93	15
16	Zuhara Qurrah Aini Mz	8	4	3	4	8	27	14	93	16
17	Moh.Najib Andriansyah	8	4	3	4	7	26	14	90	17
18	Rahma Fida Aulia Hidayah	8	4	3	3	8	26	14	90	18
19	Roikhatul Wardah	8	4	2	3	9	26	13	89	19
20	Angki Rendra Maulana	6	4	3	3	9	25	13	87	20
21	Dananjaya Cikal Danis Suryana	8	4	3	3	7	25	13	87	21
22	Faiq Luthfi Ramadhani	8	4	3	4	6	25	13	87	22
KELOMPOK BAWAH										
23	Anjar Sukowati	8	4	3	4	6	25	13	87	23
24	Hajar Alfina Alfadani	6	4	3	4	8	25	13	87	24
25	Nur Ltifatul Aini	5	4	3	4	9	25	13	87	25
26	Vivit Izumi Zahwa	6	4	3	4	8	25	13	87	26
27	Tiara Vindy Agustina	6	4	3	3	8	24	13	83	27
28	Moh. Dimas Ibnu Mahsun	5	4	3	4	7	23	12	80	28
29	Khozainun Najib	6	4	3	3	6	22	12	77	29
30	Thomas Nasiruddin Al A'la	4	4	3	4	7	22	12	77	30
31	Rifta Amalia Khoirun Nisa'	5	3	3	4	7	22	12	77	31
	mengetahui,						Simo, 9 Pebruari 2018			
	Kepala MTs.Putra-Putri						Guru Mata Pelajaran			
	Drs. KH. Ahmad Taufiq						Munir, S.Pd			

ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR											
Mata Pelajaran	: Matematika		Sekolah	: MTs.Putra-Putri Simo							
KD	: 1		Banyak Soal	: 5 Uraian							
Kelas	: IX A		Banyak Peserta Tes	: 31 Siswa							
Semester	: Genap		Hari Tes	: Kamis							
KKM	: 80		Tanggal Tes	: 9 Pebruari 2018							
Nama Guru MP	: Munir, S.Pd		NIP	: -							
No	Nomor Soal	1	2	3	4	5	Jml Skor	Jml Bobot	Nilai	ketuntasan belajar	
	Skor	8	4	3	4	10				Ya	Tidak
	Bobot	4	2	2	2	5					
	Nama Siswa						29	15	100		
1	Ahmad Bagus Muzakki	7	3	3	4	10	27	14	93	V	
2	Angki Rendra Maulana	6	4	3	3	9	25	13	87	V	
3	Dananjaya Cikal Danis Suryana	8	4	3	3	7	25	13	87	V	
4	Dziya 'ul Falah	7	4	3	4	9	27	14	93	V	
5	Faiq Luthfi Ramadhani	8	4	3	4	6	25	13	87	V	
6	Fatih Ahmad	7	4	3	3	10	27	14	93	V	
7	Khozainun Najib	6	4	3	3	6	22	12	77		V
8	Moh. Dimas Ibnu Mahsun	5	4	3	4	7	23	12	80	V	
9	Moh. Azmi Aziz	7	4	3	3	10	27	14	93	V	
10	Moh.Najib Andriansyah	8	4	3	4	7	26	14	90	V	
11	Thomas Nasiruddin Al A'la	4	4	3	4	7	22	12	77		V
12	Anjar Sukowati	8	4	3	4	6	25	13	87	V	
13	Arny Nur Fitri	8	3	3	4	9	27	14	93	V	
14	Emiliah Alfianita	8	4	2	4	10	28	14	96	V	
15	Estalia Rona Ratu Roy	8	4	3	4	10	29	15	100	V	
16	Evi Khoirotn Nisa'	8	4	3	4	8	27	14	93	V	
17	Hajar Alfina Alfadani	6	4	3	4	8	25	13	87	V	
18	Himmah Al Firda	8	3	3	4	10	28	15	97	V	
19	Luluk Zumrotin Nisa'	8	4	3	4	8	27	14	93	V	
20	Novia Rabiatul Adawiyah	7	4	3	3	10	27	14	93	V	
21	Nur Ltifatul Aini	5	4	3	4	9	25	13	87	V	
22	Nurul Afifah	8	4	3	3	10	28	15	97	V	
23	Nurul Faradiba	7	3	3	4	10	27	14	93	V	
24	Rahma Fida Aulia Hidayah	8	4	3	3	8	26	14	90	V	
25	Riffa Amalia Khoirun Nisa'	5	3	3	4	7	22	12	77		V
26	Roikhatul Wardah	8	4	2	3	9	26	13	89	V	
27	Tiara Mar'atus Sholikha	7	3	3	4	10	27	14	93	V	
28	Tiara Vindy Agustina	6	4	3	3	8	24	13	83	V	
29	Tsanyah Nalatal Iflahah	8	4	3	4	8	27	14	93	V	
30	Vivit Izumi Zahwa	6	4	3	4	8	25	13	87	V	
31	Zuhara Qurrah Aini Mz	8	4	3	4	8	27	14	93	V	
	mengetahui,						Simo, 9 Pebruari 2018				
	Kepala MTs.Putra-Putri						Guru Mata Pelajaran				
	Drs. KH. Ahmad Taufiq						Munir, S.Pd				

ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika Sekolah : MTs. Putra-Putri
 KD : 1 Banyak Soal : 5 Uraian
 Kelas : IX A Banyak Peserta Tes : 31 Siswa
 Semester : Genap Hari : Kamis
 KKM : 80 Tanggal : 9 Pebruari
 2019

1. KETUNTASAN BELAJAR**A. Perorangan**

Banyak siswa seluruhnya : 31 Siswa
 Banyak siswa yang telah tuntas belajar : 28 Siswa
 Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 90 Persen
 Banyak siswa yang tidak tuntas belajar : 3 siswa
 Prosentase siswa yang tidak tuntas belajar : 10 persen

B. Klasikal : Tidak

2. KESIMPULAN

A. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : -

B. Perlu perbaikan secara individual siswa (remidi)

NO.	Nama Siswa
1.	Khozainun Najib
2.	Thomas Nasiruddin Al'ala
3.	Rifta Amalia Khoirun Nisa'

Keterangan :

1. Daya serap perorangan
Seorang siswa disebut telah tuntas bila telah memperoleh nilai 80
2. Daya serap klasikal
Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila dikelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap >77%

Mengetahui
Kepala MTs. Putra-Putri Simo

Simo, 9 Pebruari 2019
Guru Mata Pelajaran

DRS. KH. AHMAD TAUFIQ

Munir, S.Pd

ANALISIS HASIL EVALUASI

ANALISIS HASIL EVALUASI									
Mata Pelajaran	: Matematika			Sekolah	: MTs.Putra-Putri Simo				
KD	: 1			Banyak Soal	: 5 Uraian				
Kelas	: IX A			Banyak Peserta Tes	: 31 Siswa				
Semester	: Genap			Hari Tes	: Kamis				
KKM	: 80			Tanggal Tes	: 9 Pebruari 2018				
Nama Guru MP	: Munir, S.Pd			NIP	: -				
No	Nama Siswa	HASIL YANG DICAPAI			NILAI		KETERANGAN		Tindak Lanjut
		nilai angka	% jawaban benar	% jawaban salah	terendah	tertinggi	tercata 85%	gagal 65%	
1	Ahmad Bagus Muzakki	93	93	7	0	10	V		PK1
2	Angki Rendra Maulana	87	87	13	0	9	V		PK2
3	Dananjaya Cikal Danis Suryana	87	87	13	0	8	V		PK2
4	Dziya'ul Falah	93	93	7	0	9	V		PK1
5	Faiq Luthfi Ramadhani	87	87	13	0	8	V		PK2
6	Fatih Ahmad	93	93	7	0	10	V		PK1
7	Khozainun Najib	77	77	23	0	6		V	PK3
8	Moh. Dimas Ibnu Mahsun	80	80	20	0	7	V		PK2
9	Moh. Azmi Aziz	93	93	7	0	10	V		PK1
10	Moh.Najib Andriansyah	90	90	10	0	8	V		PK2
11	Thomas Nasiruddin Al A'la	77	77	23	0	7		V	PK3
12	Anjar Sukowati	87	87	13	0	8	V		PK2
13	Amy Nur Fitri	93	93	7	0	9	V		PK1
14	Emiliah Alfianita	96	96	4	0	10	V		PK1
15	Estalia Rona Ratu Roy	100	100	0	0	10	V		PK1
16	Evi Khoirotun Nisa'	93	93	7	0	8	V		PK1
17	Hajar Alfina Alfadani	87	87	13	0	8	V		PK2
18	Himmah Al Firda	97	97	3	0	10	V		PK1
19	Luluk Zumrotin Nisa'	93	93	7	0	8	V		PK1
20	Novia Rabiatul Adawiyah	93	93	7	0	10	V		PK1
21	Nur Ltifatul Aini	87	87	13	0	9	V		PK2
22	Nurul Afifah	97	97	3	0	10	V		PK1
23	Nurul Faradiba	93	93	7	0	10	V		PK1
24	Rahma Fida Aulia Hidayah	90	90	10	0	8	V		PK2
25	Rifta Amalia Khoirun Nisa'	77	77	23	0	7		V	PK3
26	Roikhatul Wardah	89	89	11	0	9	V		PK2
27	Tiara Mar'atus Sholikha	93	93	7	0	10	V		PK1
28	Tiara Vindy Agustina	83	83	17	0	8	V		PK2
29	Tsanyyah Nalatal Ifflahah	93	93	7	0	8	V		PK1
30	Vivit Izumi Zahwa	87	87	13	0	8	V		PK2
31	Zuhara Qurrah Aini Mz	93	93	7	0	8	V		PK1
mengetahui,						Simo, 9 Pebruari 2018			
Kepala MTs.Putra-Putri						Guru Mata Pelajaran			
Drs. KH. Ahmad Taufiq						Munir, S.Pd			

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR				
Mata Pelajaran	: Matematika	Sekolah	: MTs.Putra-Putri Simo	
KD	: 1	Banyak Soal	: 5 Uraian	
Kelas	: IX A	Banyak Peserta Tes	: 31 Siswa	
Semester	: Genap	Hari Tes	: Kamis	
KKM	: 80	Tanggal Tes	: 9 Pebruari 2018	
Nama Guru MP	: Munir, S.Pd	NIP	: -	
No	Nama Siswa	Nilai	Jenis penguasaan	Jenis Tindak Lanjut
1	Ahmad Bagus Muzakki	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
2	Angki Rendra Maulana	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
3	Dananjaya Cikal Danis Suryana	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
4	Dziya'ul Falah	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
5	Faiq Luthfi Ramadhani	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
6	Fatih Ahmad	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
7	Khozainun Najib	77	minimal	mengerjakan tugas-tugas khusus
8	Moh. Dimas Ibnu Mahsun	80	minimal	mengerjakan tugas-tugas khusus
9	Moh. Azmi Aziz	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
10	Moh.Najib Andriansyah	90	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
11	Thomas Nasiruddin Al A'la	77	optimal	mengerjakan tugas-tugas khusus
12	Anjar Sukowati	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
13	Arny Nur Fitri	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
14	Emiliah Alfianita	96	optimal	tutor teman sebaya
15	Estalia Rona Ratu Roy	100	maksimal	tutor teman sebaya
16	Evi Khoirotun Nisa'	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
17	Hajar Alfina Alfadani	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
18	Himmah Al Firda	97	maksimal	tutor teman sebaya
19	Luluk Zumrotin Nisa'	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
20	Novia Rabiatul Adawiyah	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
21	Nur Ltifatul Aini	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
22	Nurul Afifah	97	maksimal	tutor teman sebaya
23	Nurul Faradiba	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
24	Rahma Fida Aulia Hidayah	90	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
25	Rifta Amalia Khoirun Nisa'	77	minimal	mengerjakan tugas-tugas khusus
26	Roikhatul Wardah	89	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
27	Tiara Mar'atus Sholikha	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
28	Tiara Vindy Agustina	83	minimal	mengerjakan tugas-tugas khusus
29	Tsanyyah Nalatal Iflahah	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
30	Vivit Izumi Zahwa	87	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
31	Zuhara Qurrah Aini Mz	93	optimal	PR mengerjakan soal dengan tingkat kesukaran tinggi
	mengetahui,			Simo, 9 Pebruari 2018
	Kepala MTs.Putra-Putri			Guru Mata Pelajaran
	Drs. KH. Ahmad Taufiq			Munir, S.Pd

PELAKSANAAN PROGRAM PENGAYAAN/PERBAIKAN

PELAKSANAAN PROGRAM PENGAYAAN/PERBAIKAN										
Mata Pelajaran	: Matematika	Sekolah	: MTs.Putra-Putri Simo							
KD	: 1	Banyak Soal	: 5 Uraian							
Kelas	: IX A	Banyak Peserta Tes	: 31 Siswa							
Semester	: Genap	Hari Tes	: Kamis							
KKM	: 80	Tanggal Tes	: 9 Pebruari 2018							
Nama Guru MF	: Munir, S.Pd	NIP	: -							
No	Nilai	Pengayaan			Perbaikan			Nilai	Nilai	keterangan
		PK1	PK2	PK3	PB1	PB2	PB3	PK/PB	Akhir	
1	93	V							93	
2	87		V						87	Bentuk Pengayaan
3	87		V						87	
4	93	V							93	PK1 : tugas tutor sebaya
5	87		V						87	PK2 : PR mengerjakan soal
6	93	V							93	tingkat kesukaran tinggi
7	77			V	V				80	PK3 : melaksanakan tugas
8	80		V						80	khusus
9	93	V							93	
10	90		V						90	
11	77			V	V				80	
12	87		V						87	
13	93	V							93	Bentuk Perbaikan
14	96	V							96	
15	100	V							100	PB1 : PR mengerjakan soal
16	93	V	V						93	yang belum dapat dijawab
17	87								87	dengan benar
18	97	V							97	
19	93	V							93	PB2 : PR Membuat ikhtisar
20	93	V							93	PB3 : Dijelaskan ulang
21	87		V						87	konsep PB/SPB
22	97	V							97	PB4 : PR mengerjakan
23	93	V							93	seluruh soal ulangan
24	90	V							90	
25	77			V	V				80	
26	89		V						89	
27	93	V							93	
28	83		V						83	
29	93	V							93	
30	87		V						87	
31	93	V							93	
mengetahui,								Simo, 9 Pebruari 2018		
Kepala MTs.Putra-Putri								Guru Mata Pelajaran		
Drs. KH. Ahmad Taufiq								Munir, S.Pd		

LAMPIRAN 4

RPP Mata Pelajaran Matematika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. PUTRA-PUTRI SIMO
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IX / Genap
 Materi Pokok : Kesebangunan dan Kekongruenan
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 5 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya. **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Kesebangunan dua bangun datar • Menentukan kesebangunan dan kekongruenan segitiga-segitiga sebangun • Menentukan kesebangunan dan kekongruenan segitiga-segitiga kongruen • Mengidentifikasi benda di sekitar yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan bangun datar • Mencermati ukuran sisi dan sudut pada bangun datar yang sebangun atau kongruen • Mengidentifikasi perbandingan sisi dan sudut antara bangun datar sebangun atau kongruen • Menganalisis hubungan antara luas bangun dengan panjang sisi antara bangun yang sebangun atau kongruen
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pembelajaran tentang kesebangunan dan kekongruenan • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui Discovery Based Learning, peserta didik dapat:
- Menjelaskan Kesebangunan dua bangun datar

- Menentukan kesebangunan dan kekongruenan segitiga-segitiga sebangun
- Menentukan kesebangunan dan kekongruenan segitiga-segitiga kongruen
- Mengidentifikasi benda di sekitar yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan bangun datar
- Mencermati ukuran sisi dan sudut pada bangun datar yang sebangun atau kongruen
- Mengidentifikasi perbandingan sisi dan sudut antara bangun datar sebangun atau kongruen
- Menganalisis hubungan antara luas bangun dengan panjang sisi antara bangun yang sebangun atau kongruen
- Menyajikan hasil pembelajaran tentang kesebangunan dan kekongruenan
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan

D. Materi Pembelajaran

- Kesebangunan dua bangun datar
- Segitiga-segitiga sebangun
- Segitiga-segitiga kongruen
- Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Based Learning
3. Metode : Demonstrasi

F. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Power Point
4. Internet

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika, Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016
- ❖ Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama dan Kedua (5 x 40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan

1 . Pertemuan Pertama dan Kedua (5 x 40 Menit)	
Pemberian Acuan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (140 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian

1 . Pertemuan Pertama dan Kedua (5 x 40 Menit)	
	<p>Mengamati dengan seksama materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>.

1 . Pertemuan Pertama dan Kedua (5 x 40 Menit)	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (30 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang baru dilakukan. 	

1 . Pertemuan Pertama dan Kedua (5 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kesebangunan dua bangun datar</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kesebangunan dua bangun datar</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Ketiga dan Keempat (5 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (140 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> untuk

2 . Pertemuan Ketiga dan Keempat (5 x 40 Menit)	
	<p>dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>.

2 . Pertemuan Ketiga dan Keempat (5 x 40 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

2 . Pertemuan Ketiga dan Keempat (5 x 40 Menit)	
	<p>➤ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : ➤ <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (30 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga sebangun</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga sebangun</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3 . Pertemuan Kelima dan Keenam (5 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p>	

3 . Pertemuan Kelima dan Keenam (5 x 40 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (140 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk

3 . Pertemuan Kelima dan Keenam (5 x 40 Menit)	
	<p>mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>

3 . Pertemuan Kelima dan Keenam (5 x 40 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

3 . Pertemuan Kelima dan Keenam (5 x 40 Menit)	
Catatan : Selama pembelajaran <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
Kegiatan Penutup (30 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga kongruen</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Segitiga-segitiga kongruen</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
4 . Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan (5 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (140 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

4 . Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan (5 x 40 Menit)	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah

4 . Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan (5 x 40 Menit)	
	<p>pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i>.
Verification	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

4 . Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan (5 x 40 Menit)	
(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (30 Menit)	

4 . Pertemuan Ketujuh dan Kedelapan (5 x 40 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pemecahan masalah yang melibatkan kesebangunan dan kekongruenan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

1) Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat		100			

	sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

2) Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (Lihat Lampiran)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

3) Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk** (Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala MTs. Putra-Putri Simo

Simo, 9 Januari 2019
Guru Mata Pelajaran

DRS. KH. AHMAD TAUFIQ

Munir, S.Pd

LAMPIRAN 5
CATATAN LAPANGAN

1. Dokumen Wawancara 1 (ruang guru)

Nama : Munir, S.Pd
Jabatan : Guru Mapel Matematika
Tanggal : 7 September 2019
Waktu : 08.00-08.45
Metode : Wawancara

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah kesiapan anda dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Revisi?	Yang jelas yang pertama itu harus membuat silabus Yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 revisi, yang kedua nanti setiap akan mengajar harus melihat RPP untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan RPP itu harus mengacu pada silabus yang sudah di susun. Untuk silabus sendiri sebenarnya semua sama Cuma nanti bedanya setiap satuan madrasah yang harus menyesuaikan dengan keadaan madrasah yang bersangkutan. RPP yang begitu peran dalam proses pembelajaran.
2.	Bagaimana proses pembelajaran bapak dikelas dengan penerapan implementasi kurikulum 2013 revisi?	Untuk proses pembelajar saya sesuai dengan RPP yang saya buat, saya kan mengajar matematika di kelas IX terutama IXA dalam proses belajarnya saya menggunakan metode diskusi karena bagi saya metode tersebut mudah dilakukan oleh siswa serta siswa pula mudah menangkap dari penjelasan saya ketika

		dilakukannya metode tersebut terlihat ketika dilakukannya tes soal setelah dijelaskan.
3.	Bagaimana anda melakukan penilaian kepada siswa?	Kalau soal penilaian ini kan pelajaran matematika jadi saya melakukan penilaian dengan uji tes atau mengerjakan soal setelah saya melakukan penjelasan pada satu bab atau saya melakukan ulangan harian di hari berikutnya untuk semakin memantapkan pemahaman siswa, selain itu juga ada penilaian ketika UTS dan UAS yang dijadikan evaluasi untuk siswa.
4.	Apa kendala dalam penilaian kepada siswa untuk pelajaran Matematika di kelas IX A? Kendala dalam penilaian di kelas ini mungkin dari siswanya yang kurang penguasaan sehingga ada yang mencontek, ada yang tidak mengerjakan sehingga menghambat dalam penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa. untuk itu saya menerapkan metode pembelajar diskusi agar siswa bisa berdiskusi dengan temannya yang memungkinkan mudah dalam pemahaman teman sebayanya kemudian saat ujian atau ulangan harian siswa tersebut sudah ada penguasaan materi.	Kendala dalam penilaian di kelas ini mungkin dari siswanya yang kurang penguasaan sehingga ada yang mencontek, ada yang tidak mengerjakan sehingga menghambat dalam penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa. untuk itu saya menerapkan metode pembelajar diskusi agar siswa bisa berdiskusi dengan temannya yang memungkinkan mudah dalam pemahaman teman sebayanya kemudian saat ujian atau ulangan harian siswa tersebut sudah ada penguasaan materi.
5.	Bagaimana meningkatkan siswa dalam penilaian ketika siswa tersebut belum tercapai KKM?	Untuk siswa sendiri ya, dari kendala yang saya terima biasanya dari siswa yang niatnya sekedar masuk saja atau siswa yang sulit dalam pemahaman matematika ini. biasanya saya melakukan uji soal biasa ketika pada waktu ulangan harian masih di bawah KKM maka akan ada tugas sendiri atau remedi untuk meningkatkan penilaian agar sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh kurikulum.

2. Dokumen Wawancara 2 (Ruang guru)

Nama : Munir, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum
Tanggal : 7 September 2019
Waktu : 08.00-08.45
Metode : Wawancara

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 revisi.	sebenarnya untuk mts.putra-putri sendiri yang menghambat mungkin dari pelaksanaan workshop untuk guru-guru yang belum menyeluruh sehingga semua guru belum mampu menerapkana sistem kurikulum 2013 dengan sempurna. Dan juga dari segi sarana prasarana yaitu alat pembelajaran yang dirasa kurang memadai. Sehingga pihak sekolah berusaha untuk memenuhi atau membenahi kekurangan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di Madrasah.
2.	Dari kendala-kendala yang ada di madrasah ini pak, apa solusi yang dilakukan oleh Waka Kurikulum dalam implementasi kurikulum2013 revisi ?	Untuk solusinya yaitu dilakukan workshop bergantian teruntuk guru yang belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 serta untuk media pembelajarannya dilakukan bergantian atau secara jadwal sehingga tidak mengganggu atau menghambat proses belajar mengajar.
3.	Apa saja program kurikulum 2013 revisu di mts putra-putri yang dapar meningkatkan hasil belajar siswa .	

		<p>Untuk program kurikulum 2013 revisi sendiri untuk meningkatkan hasil belajar yaitu berupa penetapan kkm/target pencapaian kompetensi (TPK) serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi yaitu berupa proses kegiatan belajar mengajar (PMB), ulangan harian (penilaian harian), ulangan tengah semester (Penilaian tengah semester), ujian semester (PAS ganjil dan genap), pelaksanaan remedial dan pengayaan, pembagian rapor, dll yang terkait dalam pembelajaran. Terutama dalam evaluasi karena sebagai tolak ukur dalam keberhasilan KDM.</p>
4.	<p>Salah satu komponen dari kurikulum 2013 revisi yaitu adanya kriteria ketuntasan belajar (KKm) sebagai alat evaluasi dalam penilaian. Bagaimana kriteria Kkm tersebut ditetapkan?</p>	<p>kriteria kkm ditetapkan berdasarkan pertimbangan yaitu kompleksitas KD, data pendukung, dan intek siswa. Penetapannya di mulai dari indikator kemudian KI/KD untuk penetapan penilaiannya atau aspek peneliannya setiap mata pelajaran yang di mulai dari kelas 7, 8, 9.</p>
5.	<p>Apa yang dilakukan waka kurikulum untuk keberhasilan proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 revisi?</p>	<p>Mungkin dalam program kurikulum ada juga kelengkapan administrasi yang difokuskan dalam melengkapi perangkat pembelajaran untuk mempermudah dalam evaluasi maupun pengembangan pembelajaran yang saya rasa kurikulum 2013 revisi ini yang harus banyak di kaji oleh guru.seperti Dengan pengadaan blanko atau format</p>

		pembelajaran, penyusunan kalender akademik serta jadwal pembelajaran, dan juga blanko kisi-kisi nilai harian baik dalam penilaian maupun analisis penilaian harian yang disediakan kurikulum.
6.	Bagaimana cara atau langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan dalam penilaian yang dirasa itu masih membingungkan bagi guru yang belum sepenuhnya faham?	Untuk penilaian ya mbak, dari Waka Kurikulum dengan adanya blanko mulai dari analisis ulangan harian, analisis butir soal ulang harian dan semester maka dilakukannya dengan mensosialisasikan strategi/teknik menganalisis ulangan harian serta analisis butir soal sehingga guru mampu mangaplikasikan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.

3. Dokumen Wawancara 3 (Kantor Wakil Kepala Sekolah)

Nama : Syafi'i S.Ag

Tanggal : 7 September 2019

Waktu : 09.00-09.30

Metode : Wawancara

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan atau implementasi kurikulum 2013 revisi di madrasah?	Pelaksanaan kurikulum di madrasah berjalan dengan baik sesuai dengan standar ketetapan yang di tentukan oleh pemerintah, dalam implementasi kurikulum sendiri di madrasah yang dirasa dalam media serta tenaga pengajar yang belum sepenuhnya terpenuhi tetapi madrasah tetap mampu melaksanakan atau menerapkan kurikulum 2013 revisi tersebut.
2.	Apa kendala yang ada di madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 revisi?	Kendalanya yaitu guru yang belum semua memahami tentang kurikulum 2013 revisi sehingga sulit dalam pembelajaran yang berwal dari KTSP kini berubah jadi kurikulum 2013 revisi, selain itu jua dari media atau alat media pembelajaran yang dirasa kurangmencukupi atau kurang memadai untuk siswa sehingga dalam media sendiri harus dilakukan pengembangan.
3.	Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi dalam pembuatan RPP dan Silabus?	Untuk kesiapan guru ya harus siap karena sudah tuntutan untuk perubahan dalam pembelajar baik untuk RPP mau pun silabus guru mampu membuat setelah adanya pelatihan dan semua itu berjalan sambil belajar sehingga guru mampu beradaptasi dalam pembuatan RPP maupun Silabus seiring berjalannya waktu.
4.	Menurut bapak, apakah dengan adanya program kurikulum 2013 revisi mampu meningkatkan pelaksanaan	Iya mbak, harapannya seperti itu dengan perubahan kurikulum mampu merubah pula dalam pembelajaran meskipun masih banyak kekurangan dari

	kegiatan belajar mengajar? Mengapa?	pelaksanaan KBM baik dari sisi guru maupun fasilitas pendukung karena untuk meningkatkan output yang lebih baik serta meningkatkan prestasi siswa.
5.	Apakah dari bapak Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?	Dari bapak kepala sekolah sendiri tidak menginstruksikan apa-apa mbak hanya saja guru harus memperhatikan dan melaksanakan mutu MTs. Putra-Putri itu seperti apa, sasaran mutu kemudian guru menjabarkan sesuai mata pelajaran atau bidang masing-masing. Terutama kelas IX yang harus diperhatikan karena untuk mendapatkan output madrasah yang bagus.
6.	Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan madrasah dalam implementasi kurikulum 2013 revisi?	Setiap saat harus ada evaluasi program, baik temporer maupun terprogram. Untuk yang terprogram dilakukan setiap akhir tahun, di luar evaluasi yang sub-sub misal bagaimana pelaksanaan ulangan umum. Jadi secara kontinyu kita lakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi itu, kita menyusun program yang bisa menindaklanjuti hasil evaluasi itu. Karena prinsip kami "hari esok harus lebih baik dari hari ini".
7.	Apakah hasil evaluasi bermanfaat bagi guru maupun kualitas belajar mengajar?	Iya mbak, dengan adanya evaluasi maka peningkatan kualitas madrasah harus ada apalagi untuk meningkatkan mutu madrasah, evaluasi itu sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta untuk meningkatkan output yang lebih unggul lagi.

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI

Foto dokumen program kerja kurikulum

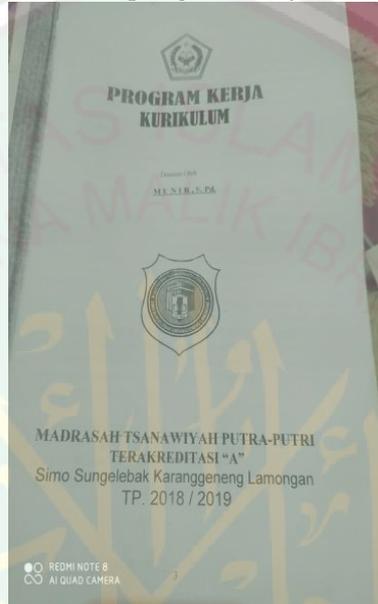


Foto dokumen buku kerja 1



Foto dokumentasi saat guru menjelaskan materi



Foto dokumentasi ketika penerapan pembelajaran kurikulum 2013 revisi



BIODATA MAHASISWA



Nama : Sri Arumsari

NIM : 15170011

TTL : Lamongan, 22 Agustus 1997

Alamat : Ds. KendalKemlagi Kecamatan
Karanggeneng Kabupaten Lamongan

Fakultas/ Jurusan : FITK/MPI

Alamat Email : Ayum.elex@gmail.com

Pendidikan : MI. Hidayatus Shibyan
MTs. Putra-Putri Simo
MAN Tambak Beras Jombang
S1 MPI UIN Malang